

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR DENGAN KOMPETENSI INTI  
DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013**

*(Studi Analisis pada Buku Pendidikan Agama Islam kelas X Terbitan Platinum,  
Erlangga, KEMENDIKBUD Edisi Revisi 2017 dan Platinum Edisi Revisi 2016)*



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh  
**Awi Tamara**  
**NPM.1411010268**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

**ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR DENGAN KOMPETENSI INTI  
DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013**

*(Studi Analisis pada Buku Pendidikan Agama Islam kelas X Terbitan Platinum,  
Erlangga, KEMENDIKBUD Edisi Revisi 2017 dan Platinum Edisi Revisi 2016)*

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
Guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh  
**Awi Tamara**  
**NPM.1411010268**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H / 2018 M**

## ABSTRAK

### **ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013 (Studi Analisis pada Buku PAI dan BP SMA kelas X Terbitan Platinum, Erlangga, KEMENDIKBUD Edisi Revisi 2017 dan Platinum Edisi Revisi 2016)**

**Oleh :  
Awi Tamara**

Buku merupakan salah satu unsur yang menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Selain itu buku juga memberikan fasilitas keberhasilan belajar seorang peserta didik atau keberhasilan mengajar seorang guru. Buku merupakan sarana yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantu dalam proses kegiatan belajar. Buku merupakan suatu factor kebutuhan bagi peserta didik. melalui kegiatan membaca buku siswa menjadi tahu akan berbagai hal yang sebelumnya mereka belum ketahui. Adanya persyaratan agar buku PAI kelas X SMA bisa efektif dan efisien dalam penggunaannya dan sesuai dengan KI, KD yang ditentukan oleh pemerintah dalam kurikulum 2013, hal ini yang menjadi latar belakang masalah penulis dalam mengambil judul “ Analisis Kesesuaian materi ajar dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013”.

Adapun focus penelitian ini meliputi : 1). Bagaimana kesesuaian materi ajar PAI kelas X dengan KI dan KD pada kurikulum 2013 ? sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian materi ajar dengan KI, KD pada Kurikulum 2013.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dan sumber data dalam penelitian ini diambil dari buku-buku ajar siswa PAI dan BP SMA kelas X pokok bahasan atau sub bahasan dalam buku ajar PAI tersebut merupakan instrumen penelitian . dalam penelitian ini peneliti juga instrumen dengan menggunakan tehnik non-tes dan metode dokumentasi. Selain itu, tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan Hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa dari Kesesuaian Materi ajar Teks pelajaran PAI dan BP SMA kelas X terbitan Platinum, Erlangga, KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 dan Platinum edisi revisi 2016.

Dari keempat kesesuaian Materi Buku-buku teks dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di peroleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan Platinum yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai.
- b) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan Erlangga yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai

- c) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan KEMENDIKBUD revisi 2017 yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai
- d) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan Platinum revisi 2016 yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai

**Kata Kunci** : Kesesuaian Materi, Buku Teks PAI, KI, KD dan Kurikulum 2013





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.(0721)-703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013 (studi analisis buku PAI kelas X terbitan Platinum, Erlangga, Kemendikbud edisi revisi 2017 dan Platinum revisi 2016)**

**Nama : Awi Tamara**  
**NPM : 1411010268**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP.195608101987031001**

**Pembimbing II**

**Dra. Istihana, M.Pd**  
**NIP. 19650741992032002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Sya'fi, M.Ag**  
**NIP. 196502191995031002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

skripsi dengan judul “ANALISIS MATERI AJAR PAI DENGAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013 (Studi Analisis pada Buku PAI kelas X terbitan Platinum, Erlangga, KEMENDIKBUD Revisi 2017 dan Platinum Revisi 2016)”, Disusun oleh **AWI TAMARA, NPM.1411010268**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada hari / tanggal: Kamis, 26 April 2018.

**TIM DEWAN PENGUJI:**

**Ketua** : **Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd** 

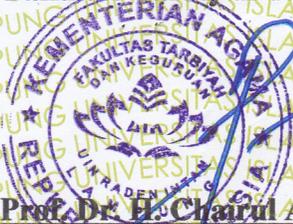
**Sekretaris** : **Agus Susanti, M.Pd.** 

**Pembahas Utama** : **Drs. Haris Budiman, M.Pd.** 

**Pembahas Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.** 

**Pembahas Pendamping II** : **Dra. Istihana, M.Pd.** 

**Dekan**  
**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**  
**NIP. 195608101987031001**

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(Q.S. Asy- Syarh: 5-6)<sup>1</sup>

قُلْ يَاعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

*Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya. Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”*

(Q.S.Az-Zumar: 53)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)

<sup>2</sup> *Ibid*

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sudirman Liro dan Ibunda tercinta Unaila yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan tiada hentinya mendo'akan keberhasilan dan tercapainya cita-citaku, yang tidak mungkin dapat terbalaskan olehku.
2. Kakak-kakak kandungku (Candra Alamanda, Larai, Ripus, Nawi, Andri, Arjuna dan Askahfi) dan kakak iparku (Rudin, Musky, ) dan kakak-kakak perempuan kandungku (Aulia, Juskel, Mega, Citra) dan adikku Sapta yang semuanya selalu memberi motivasi dan senantiasa menanti keberhasilanku.
3. Teman-teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2014 khususnya PAI E.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Awi Tamara dilahirkan di Negeri Ujung Karang Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 17 September 1996 yang merupakan buah hati yang keempat belas dari pasangan Ayahanda Sudirman Liro dan Ibunda Unaila

Sebelum masuk ke jenjang perguruan tinggi, penulis menempuh pendidikan di tingkat dasar pada tahun 2002 di SD Negeri 2 Sumber Agung dan lulus pada tahun 2008, kemudian masuk ke jenjang pendidikan menengah pertama di MTs Kota Negara pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas di MA Bunga Mayang pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014. Pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan Rohis pada saat di Bangku MA.

Setelah menyelesaikan pendidikan di MA Riyadhhus Sholihin Bunga Mayang tersebut penulis melanjutkan pada program S1 di UIN Raden Intan Lampung dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2014. Dan mengabdikan selama menjalani KKN di Desa Siring Jaha Dusun 01 Siring Jaha Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan serta menjalani PPL di MIN 11 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji serta syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari kegelapan hingga alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga dengan perjuangan beliau manusia dapat merasakan manisnya ilmu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan serta kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menjadi alat penunjang dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa materil maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan partisipasi dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor Kampus hijau UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof.Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M, Ag. selaku Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Istihana, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan dan petunjuknya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen dan para karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Bapak selaku kepala sekolah SMA Tamansiswa Teluk Betung dan SMA Al-AZHAR Bandar Lampung dan para guru-guru serta TU, siswa-siswi dan lingkungan sekolah yang telah memberikan bantuan dan kemudahan bagi penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam menyusun skripsi ini
7. Sahabat-sahabatku Yuniarti, Atmawati, Hesti, Nova Mutiara Dewi, dan Kurnia Dwi Putri

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya atas bantuan dan bimbingan yang telah di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya,atas bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal, aamiin yaa robbal alamin.

Bandar Lampung, 2018  
Penulis

Awi Tamara



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Materi Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Materi Pembelajaran .....	11
2. Fungsi Buku Ajar .....	13
3. Tujuan Menyusun Mata Pelajaran.....	14
4. Sumber Materi Pelajaran.....	15
5. Kompetensi Inti.....	16
6. Silabus .....	18

B. Pendidikan Agama Islam .....	19
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	19
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	20
3. Peranan Pendidikan Agama Islam.....	21
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	22
5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik .....	23
C. Kurikulum 2013.....	26
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	27
2. Fungsi Kurikulum 2013 .....	28
3. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013.....	30
4. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013.....	31
5. Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.....	32
6. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian .....	41
C. Data dan Sumber Data .....	41
D. Instrumen Penelitian .....	42
E. Prosedur Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Isi ( <i>Content Analysis</i> ) .....	44
H. Triangulasi/ Uji Keabsahan Data .....	45

### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

A. Deskriptif Data Penelitian.....	47
1. Kesesuaian Isi Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X Penerbit Platinum pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI ) dan Kompetensi Dasar (KD).....	47

2. Kesesuaian Isi Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Erlangga pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	54
3. Kesesuaian Isi Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	62
4. Kesesuaian Isi Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Platinum edisi revisi 2016 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	69
<b>B. Analisis Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>75</b>
1. Kesesuaian Isi Materi Ajar dengan KI dan KD .....	75
2. Kesesuaian Isi Materi Ajar dengan KI dan KD.....	78
3. Kesesuaian Isi Materi Ajar dengan KI dan KD.....	80
4. Kesesuaian Isi Materi Ajar dengan KI dan KD.....	82
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
C. Penutup .....	88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	9
Tabel 1.2	Data Kesesuaian Isi Materi PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Platinum pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	47
Tabel 1.3	Data Kesesuaian Isi Materi PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Erlangga pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	54
Tabel 1.4	Data Kesesuaian Isi Materi PAI dan BP SMA kelas X Penerbit KEMENDIKBUD edisi Revisi 2017 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) .....	62
Tabel 1.5	Data Kesesuaian Isi Materi PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Platinum edisi revisi 2016 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi

Lampiran 2 : SKL Kurikulum 2013

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang mencakup unsur-unsur (elemen, komponen) yang saling terkait, menentukan, melengkapi, dan membatasi. Maka, agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai komponen-komponen tersebut harus saling mendukung antara satu dan lainnya.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yaitu : tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat. Keempat komponen tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri. Tetapi berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain.<sup>1</sup> Dalam proses kegiatan pembelajaran, bahan pembelajaran merupakan komponen pokok yang harus menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.

Materi bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu : (1). Bahan cetak (*printed*) yang meliputi *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur,*leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/market, (2) bahan ajar dengan (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk* audio, (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *compact disk*,film, (4) bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.<sup>2</sup> Jadi

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar baru, 2014), hlm 30

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 174

bahan ajar tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak.

Materi ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran. Posisi pentingnya adalah sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru didepan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun didalam materi ajar.

Pada sisi lain, bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar hendaklah berpedoman kepada kompetensi inti, kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan. Materi ajar yang disusun tidak berpedoman pada KI, KD tentulah tidak akan memberikan banyak manfaat kepada peserta didik.

Selain itu, materi ajar juga harus memiliki criteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Pada kenyataanya masih banyak buku yang masih belum sesuai dengan instrumen penilaian buku panduan pendidik, diantaranya masih banyak buku yang isinya masih kurang sesuai dengan materi, soal-soal atau latihan yang ada dalam buku masih kurang sesuai dengan uraian materi, jumlah soal yang terlalu banyak dan terlalu sedikit, penggunaan bahasa yang kurang fungsional serta tidak sesuai dengan KI dan KD.

Hal penting yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran. Materi ajar yang tepat adalah materi ajar yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi. Dalam kurikulum dan silabus, materi/bahan ajar hanya akan dituliskan secara

garis besar saja dalam bentuk “materi pokok”. Adapun tugas guru adalah menjabarkan materi pokok tersebut, sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Buku merupakan salah satu unsur sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Selain itu buku juga dapat memberikan fasilitas pendukung keberhasilan belajar seorang peserta didik atau keberhasilan mengajar seorang guru. Buku merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk membantunya dalam proses kegiatan belajar baik yang berlangsung disekolahan ataupun sebagai sarana penunjang belajar di rumah. Buku merupakan salah satu factor kebutuhan belajar bagi peserta didik, maka tidak heran jika buku menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi peserta didik. Melalui kegiatan membaca buku peserta didik menjadi tahu tentang berbagai hal yang sebelumnya mereka belum ketahui.

Pada umumnya guru di Indonesia masih kurang memperhatikan kelayakan buku pelajaran yang digunakan. Merujuk pada pendapat Muljono, sebagian besar proses belajar mengajar masih dilakukan dengan menggunakan guru sebagai sumber belajar utama. Padahal apabila dilihat lebih jauh sesungguhnya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru semata. Banyak variabel-variabel lain yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Terutama dalam pendidikan akhir-akhir ini bergeser pada peserta didik sebagai pusat pembelajaran . pendidikan berfokus pada peserta didik yang menekankan kepada keaktifan peserta didik untuk menuntut peran buku sebagai sumber informasi menjadi sangat penting.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Pudji Mulyono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, ( Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) : Dapertemen Pendidikan Nasional ) hlm.1

Sementara itu, buku-buku ajar pada umumnya menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Guru sering sekali tidak merujuk pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam perencanaan dan implementasi pembelajarannya, tetapi kebanyakan guru justru merujuk pada buku pelajaran yang digunakannya atau yang dipilih oleh sekolahnya. Sedangkan buku-buku yang dipakai terkadang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan demikian buku-buku ajar haruslah disusun dengan baik dan benar, terutama yang berhubungan dengan konsep dan aplikasi konsep, agar buku tidak menjadi sumber kebodohan bagi peserta didik, melainkan menjadi sumber pencerdasan bagi peserta didik.

Pembelajaran melalui media cetak merupakan salah satu upaya guru pendidikan Agama Islam untuk memudahkan siswa belajar. Materi PAI misalnya, dengan menyediakan sumber materi pelajaran melalui analisis kebutuhan siswa terlebih dahulu sebelum mengajar dikelas. Jadi, materi yang akan disampaikan merupakan hasil analisis informasi actual dari berbagai sumber yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi berfikir siswa. Dengan cara itu, potensi informasi sebagai sumber pengetahuan siswa dalam belajar tetap terjaga kualitasnya, karena sudah diproses melalui prosedur yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan potensi globalisasi (informasi) dengan tidak mengenyampingkan proses berfikir siswa sebagai sarana pembelajaran.

Dengan demikian, materi ajar merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pembelajaran, sebab materi ajar itu merupakan suatu inti yang disajikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan materi ajar yang handal sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. materi ajar juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman, penyajian data yang menarik dan terpercaya, bahkan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Materi ajar dalam konteks kurikulum 2013 sebenarnya sudah disediakan secara lengkap oleh Kemendiknas. Materi ajar tersebut disusun dalam bentuk buku pegangan siswa, buku pegangan guru, pedoman penilaian bahkan hingga pelengkap multimedia bahan ajar. Namun demikian, bahan ajar yang dikembangkan Kemendiknas tentu saja masih harus pula dikreasi dan dikembangkan oleh guru agar kebiasaan guru dalam menyajikan materi dari satu sumber dapat membuat siswa terbelenggu, sebab siswa di paksa memahami sesuatu atas suatu sudut pandang. Padahal sisi lain, kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Diantara kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah adanya fasilitas dan sumber belajar yang berkualitas yaitu sumber belajar harus memuat materi yang dapat mendukung tercapainya Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai amanat utama kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 hendak membentuk lulusan yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan multiperspektif.

Adapun dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tiap mata Pelajaran yang tercantum dalam Standar Nasional juga di kelompokkan dalam aspek atau materi pokok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dalam ruang lingkup sebagai berikut :

1. Aspek Al-Qur'an dan Hadits
2. Aspek Aqidah
3. Aspek Akhlak
4. Aspek Fiqih
5. Aspek Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam

Adanya persyaratan agar materi ajar PAI kelas X SMA bisa efektif dan efisien dalam penggunaannya dan sesuai dengan KI dan KD yang ditentukan oleh Pemerintah dalam kurikulum 2013, hal ini menjadi latar belakang masalah penulis dalam mengambil judul “ **ANALISIS KESESUAIAN MATERI AJAR DENGAN KOMPETENSI INTI Dan KOMPETENSI DASAR PADA KURIKULUM 2013** ”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka analisis kesesuaian materi ajar dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 di fokuskan pada :

1. Bagaimana kesesuaian materi dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA Kelas X penerbit Platinum dengan , KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan dilihat dari segi Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam?

2. Bagaimana kesesuaian materi dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X penerbit Erlangga dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan di lihat dari segi aspek-aspek Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana kesesuaian materi dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X penerbit KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 dengan KI dan KD pada kurikulum 2013 dan dilihat dari segi aspek-aspek Pendidikan Agama Islam ?
4. Bagaimana kesesuaian materi dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X penerbit Platinum edisi revisi 2016 dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan di lihat dari segi aspek-aspek Pendidikan Agama Islam ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuain materi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA kelas X penerbit Platinum dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan dari segi Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui kesesuain materi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA kelas X penerbit Erlangga dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan dari segi Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam.

3. Untuk mengetahui kesesuaian materi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA kelas X penerbit KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan dari segi Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam.
4. Untuk mengetahui kesesuaian materi Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti SMA kelas X penerbit Platinum edisi revisi 2016 dengan KI dan KD pada Kurikulum 2013 dan dari segi Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Dengan penggunaan buku materi ajar pada pelajaran PAI ini, akan dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui relevansi materi ajar PAI dengan Kurikulum 2013.

##### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan pendidikan khususnya dalam pendidikan agama Islam

##### 3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajarannya.

##### 4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memilih materi yang sesuai dengan Kurikulum 2013 serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah materi buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMA kelas X Pada kurikulum 2013, untuk memudahkan dalam pemahaman penelitian ini, maka penulis membuat tabel ruang lingkup penelitian. Adapun tabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup penelitian

**Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indicator
Analisis kesesuaian materi dengan KI, KD Pendidikan Agama Islam Dan Budi pekerti SMA Kelas X pada Kurikulum 2013	Kesesuaian dengan KI, KD Kurikulum 2013	a) Kesesuaian struktur studi dalam materi dengan struktur bidang studi dalam KI dan KD

## F. Definisi Operasional

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Materi Ajar

adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap materi ajar dalam satuan pendidikan tertentu.<sup>4</sup>

### 2. Pendidikan Agama Islam

adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati

---

<sup>4</sup> Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses*, (Jakarta: Kencana Prenada Medai Group, 2011) hlm. 141

tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan sebagai pandangan hidup.<sup>5</sup>

### 3. Kurikulum 2013

adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mepresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.



---

<sup>5</sup> Zakiyah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*,( Jakarta: Gunung Agung, 1989) hlm. 87

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Materi Ajar/Bahan Ajar

##### 1. Pengertian Materi Pembelajaran

Menurut Sanjaya, Materi pembelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap mata dalam satuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Tirtarahardja, materi pembelajaran adalah materi yang diramu didalam kurikulum yang akan disajikan sebagai sarana pencapaian tujuan, yang meliputi materi inti dan muatan local. Materi inti bersifat nasional yang mengandung misi pengendalian dan persatuan bangsa. Sedangkan muatan local misinya adalah mengembangkan kebinekaan kekayaan budaya sesuai dengan kondisi lingkungan. Dengan demikian, jiwa dan semangat Bhineka Tunggal Ika dapat ditumbuhkembangkan.<sup>2</sup>

Materi pembelajaran dapat dibedakan menjadi: pengetahuan (*knowkedge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Pengetahuan menunjuk pada informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) peserta didik, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus dihafal dan dikuasai oleh peserta didik, sehingga manakala diperlukan peserta didik dapat mengungkapkan kembali. Keterampilan (*skill*) menunjukkan pada tindakan-tindakan (fisik dan non fisik) yang dilakukan seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap menunjuk pada kecendrungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh peserta didik.

---

<sup>1</sup> Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 141

<sup>2</sup> Tirtarahardja dan Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000) hlm. 56

Bahan atau materi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti bahan atau sesuatu yang menjadi bahan.<sup>3</sup> pengertian lain dari materi adalah sesuatu yang menjadi bahan berfikir, berunding, mengarang, dan sebagainya.<sup>4</sup> Bahan yang dimaksud disini adalah bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar atau yang dikenal dengan istilah materi pembelajaran.

Abdul Majid dalam bukunya *Perencanaan Pembelajaran* menyatakan: “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis”.<sup>5</sup> Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi sarana-sarana yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang program pengajaran.<sup>6</sup>

Menurut Sakti dan Hidayati dikutip dari skripsi Hibah Siasati, buku ajar termasuk salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, misalnya jika kita menggunakan majalah, artikel, kamus dalam proses belajar maka semua karya tulis tersebut termasuk buku mata pelajaran. Jadi, yang dimaksud dengan buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang disusun sesuai dengan bidang studi tertentu oleh pakar-pakar dalam

---

<sup>3</sup> Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)

<sup>4</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm 638

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2009), hlm.173

<sup>6</sup> Henry Tarigan dan Djoyo Traigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009), hlm 13.

<sup>7</sup> Hibah Siasati, “*Analisis Buku Teks Pendidikan Agama Islam (PAI) KELAS V SDN 1 Sumber Agung*”, hlm 17

bidangnya yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran baik disekolah maupun perguruan tinggi guna mendukung dalam proses pengajaran.

Unsure-unsur penting dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut: (1) buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditunjukkan kepada siswa pada jenjang pendidikan tertentu, (2) buku ajar selalu berkaitan dengan pelajaran tertentu. (3) buku ajar merupakan buku standar. (4) buku ajar disusun oleh pakar yang sesuai dengan bidangnya. (5) buku ajar ditulis untuk tujuan pembelajaran tertentu. (6) buku ajar ditulis sesuai dengan jenjangnya. (7) buku ajar ditulis untuk menunjang suatu proses pengajaran.

## 2. Fungsi Buku Ajar

Greene dan Petty, merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku ajar sebagai berikut :<sup>8</sup>

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapid an bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional
- d. Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.
- e. Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus menunjang bagi latihan dan tugas praktis
- f. Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

---

<sup>8</sup> Greene dan Petty, *Developing Language Skill In The Elementary School*, (Boston: Allyn and Bacon Inc. 1981), hlm. 540

Manfaat buku ajar tidak hanya bagi siswa, namun pengajar pun akan terbantu. Pengajar memiliki kebebasan dalam memilih, mengembangkan, dan menyajikan materi. Semua itu merupakan wewenang dan kewajiban profesionalnya. Dalam hal ini, mereka memiliki kebebasan penuh dalam memilih, mengembangkan, dan menyajikan materi. Buku ajar yang baik membantu mereka dalam menentukan materi yang akan disampaikan. Buku ajar yang baik juga memberikan sejumlah alternative materi yang dapat digabungkan dengan materi dari sejumlah sumber lainnya. Cara penyajian dalam sebuah buku ajar dapat dijadikan contoh untuk menyajikan bahan dalam kegiatan pembelajaran siswa.

### **3. Tujuan Menyusun Materi Pembelajaran**

Terdapat empat hal pokok tujuan menyusun materi pembelajaran berdasarkan pedoman umum pemilihan dan pemanfaatan materi pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan materi pembelajaran sehingga mencegah timbulnya rasa bosan pada peserta didik
- c. Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>9</sup>

### **4. Sumber Materi Pembelajaran**

Dalam pembelajaran konvensional, sering guru menentukan buku teks sebagai satu-satunya sumber materi pembelajaran. Bahkan, pembelajaran yang berorientasi kepada kurikulum subjek akademis, buku

---

<sup>9</sup> Sanjaya. *Op cit* . hlm. 10

teks yang telah disusun oleh para pengembang kurikulum merupakan sumber utama. Dengan demikian, perubahan dan atau penyempurnaan dan perubahan buku ajar. Akibatnya, ketika terjadi perubahan kurikulum, maka akan selalu diikuti oleh perubahan buku ajar.

Namun demikian, apakah buku ajar merupakan satu-satunya sumber materi pembelajaran? Ternyata tidak. Hal ini disebabkan beberapa alasan berikut ini:

- a. Dewasa ini ilmu pengetahuan berkembang sangat cepat, sehingga kalau guru dan peserta didik hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber pembelajaran, bisa terjadi materi yang dipelajarinya itu akan cepat pusing. Dengan demikian, guru dituntut untuk menggunakan sumber lain yang dapat menyajikan informasi terbaru, misalnya menggunakan jurnal yang menyajikan berbagai pengetahuan mutakhir, majalah, Koran dan sumber informasi elektronik, misalnya dengan menggunakan dan memanfaatkan internet dan lain sebagainya.
- b. Kemajuan teknologi informasi, memungkinkan materi pembelajaran tidak hanya disimpan dalam buku teks saja, akan tetapi bisa disimpan dalam berbagai bentuk teknologi yang lebih efektif dan efisien, misalnya dalam bentuk CD, kaset, dan lain sebagainya. Dalam bentuk-bentuk semacam ini diyakini materi pembelajaran akan lebih menarik untuk dipelajari sebab dengan berbagai teknik animasi, maka materi pembelajaran akan lebih jelas dan konkret. Sesuatu yang tidak mungkin disajikan dalam buku cetak karena keterbatasannya, maka dalam bentuk media elektronik akan dapat disajikan.

c. Tuntutan kurikulum saat ini menuntut peserta didik agar tidak hanya sekedar menguasai informasi teoretis, akan tetapi bagaimana informasi tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan daerah dan lingkungan di mana peserta didik tinggal. Dengan demikian, kehidupan masyarakat nyata mestinya dijadikan sebagai salah satu materi pembelajaran.<sup>10</sup>

Ketiga alasan tersebut, mestinya membuka wawasan baru bagi guru, bahwa ternyata banyak sumber yang dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan peserta didik, selain dari buku teks yang dicetak secara masal. Guru yang hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber materi pembelajaran cenderung pengelolaan pembelajaran hanya menyajikan materi pembelajaran yang belum tentu berguna untuk kehidupan peserta didik.

## **5. Kompetensi Inti**

Kompetensi inti meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui pencapaian dan perwujudan kompetensi inti, integrasi vertical antarkompetensi dasar dapat dijamin, dan peningkatan kemampuan peserta dari kelas ke kelas dapat direncanakan. Kompetensi inti juga bersifat multidimensi, dalam operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi dua, yaitu sikap spiritual untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan kompetensi sikap social untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

---

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm. 75

Kompetensi inti bukan untuk diajarkan, tetapi untuk dibentuk melalui berbagai tahapan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang relevan. Kompetensi inti merupakan operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*.

Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi, kompetensi inti merupakan pengikat untuk organisasi vertical Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara konten Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara konsen yang dipelajari peserta didik. organisasi horizontal adalah keterkaitan antara konten. Kompetensi dasar satu mata pelajaran dengan isi kompetensi dasar dari mata pelajaran yang berbeda dalam satu pertemuan mingguan dan kelas yang sama sehingga terjadi proses saling memperkuat. Dalam mendukung kompetensi inti, capaian pembelajaran mata pelajaran diuraikan menjadi kompetensi dasar-kompetensi dasar yang dikelompokkan menjadi empat. Ini sesuai dengan rumusan kompetensi inti yang didukungnya, yaitu dalam

kelompok kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap social, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.<sup>11</sup>

## 6. Silabus

Istilah silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pembelajaran”. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus adalah ancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan dan penyajian kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan cirri dan kebutuhan daerah setempat.

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.<sup>12</sup>

## 7. Isi Silabus

Hubungan kurikulum dengan pengajaran dalam bentuk lain ialah dokumen kurikulum yang biasanya disebut silabus yang sifatnya lebih terbatas daripada pedoman kurikulum. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyani bahwa dalam silabi hanya tercakup bidang studi atau mata pelajaran yang harus di ajarkan selama waktu setahun atau satu semester. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsure-unsur:

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Pengembangan Implementasi dan Kurikulum 2013, Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan Persoalan Penting dan Genting*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 173

<sup>12</sup> Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Pakar Raya, 2004), hlm. 123

- a. Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Sasaran-sasaran mata pelajaran.
- c. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik.
- d. Urutan topic-topik yang diajarkan.
- e. Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengajaran.
- f. Berbagai teknik evaluasi yang digunakan.<sup>13</sup>

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan dan asuhan yang diberikan kepada siswa dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat kedewasaan sesuai dengan ajaran agama islam sejahtera hidupnya baik didunia maupun di akhirat.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, mamahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati Agama lain untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT. Esensi pendidikan yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua ke generasi muda agar generasi mampu hidup. Oleh karena itu ketika disebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua

<sup>13</sup> Sumantri, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Proyek LPTK, 1988), hlm. 97

<sup>14</sup> Haiatin chasanatin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Metro : STAIN Jurai Siwo, 2009), hlm. 120

hal, yaitu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akidah islam dan mendidik siswa untuk mempelajari materi ajaran Islam.<sup>15</sup>

## 2. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Menurut H. Ramayulis dasar pendidikan Islam adalah “firman Allah dan sunnah Rasulullah SAW, kalau pendidikan itu ibarat bangunan maka isi Al-Qur’an dan Hadist yang menjadi fundamennya.” Sedangkan di dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa, ( Q.S Al- Baqarah: 2)<sup>16</sup>

Dasar yang dipergunakan dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam antar lain adalah dasar religious. Dasar religious merupakan dasar-dasar agama Islam yang di ambil dari Al-Qur’an dan Al-Hadits yang merupakan pegangan pokok serta petunjuk bagi umat Islam dalam melaksanakan ajaran agamanya. Hal ini tercantum dalam Al-Qur’an dan Al-Hadist ;

a. Dalam surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi ;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

<sup>15</sup> Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2004), hlm. 131

<sup>16</sup> Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2014), hlm.

mencegah dari yang munkarmerekalah orang-orang yang beruntung.”(Q.S Al-Imran: 104)<sup>17</sup>

b. Dalam surat An Nahl ayat 125 yang berbunyi ;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.( Q.S An – Nahl: 125)

### 3. Peranan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan alat pengontrol dan pengendali hidup manusia, yakni agama yang memberikan pedoman dan petunjuk sebagai syarat yang harus dikembangkan didalam mnciptakan sikap dan prilaku yang baik sesuai ajaran ajaran Agama Islam serta mempunyai akhlak mulia-sebagaimana ditegaskan oleh M. Athiyah Al Abrasy yang mengatakan “jiwa dan pendidikan agama islam ialah pendidikan moral dan Akhlak”.<sup>18</sup>

Untuk mencapai sasaran yang diharapkan, maka setiap guru agama hendaknya menyadari bahwa pendidikan agama bukanlah sekedar mengajarkan agama. Akan tetapi pendidikan agama Islam harus diwujudkan dalam kehidupan Sehari-hari. Sedangkan tugas atau peranan guru pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

<sup>17</sup> Ibid. hlm. 63

<sup>18</sup> M. Athiyah Al Abrasi, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, 2002, hlm. 41

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan Islam
- b. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- c. Mendidik anak agar menjalankan agama
- d. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang luhur

Mengingat tugas dan peran guru sangatlah banyak, maka dalam rangka membina atau mendidik anak supaya berkepribadian muslim dengan cara “Berusaha menanamkan akhlak yang mulia, meresapkan fadilah di dalam jiwa para siswa, membiasakan mereka berfikir secara rohaniyah dan insaniah atau berprikemanusiaan serta menggunakan waktu buat belajar ilmu dunia dan ilmu-ilmu agama tanpa memandang keuntungan-keuntungan materi”.

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan hal yang paling dominan dalam pendidikan. Breiter mengungkapkan bahwa, pendidikan adalah persoalan tujuan dan focus. Mendidik anak berate bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh. Anda dapat melakukan bermacam-macam cara, anda kemungkinan dapat dengan cara mengajar dia, bermain dengannya, mengatur lingkungannya, menyensor nonton TV atau anda dapat memberlakukan hokum agar dia jauh dari penjara.<sup>19</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu untuk menjadikan manusia memenuhi tugas kekhalfahannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia.<sup>20</sup>

Selama ini kita ketahui bahwa moralitas social, krisis social, atau krisis akhlak hamper tidak pernah mendapatkan perhatian yang serius. Padahal penekanan yang terpnting dari ajaran islam adalah hubungan antara

---

<sup>19</sup> James Maclellan, *Philosophy of Education*, (1976), hlm 18

<sup>20</sup> Ade Imelda, “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8,( Edisi II 2017), hlm. 241

sesama manusia yang erat dengan nilai-nilai moralitas social itu sendiri. Filsafat barat pun mengatakan bahwa pembentukan kepribadian itu sangat serius. Seperti yang diungkapkan :”mendidik seseorang menekankan pada otak/ pikiran tidak pada moral adalah sama artinya menebarkan ancaman pada masyarakat”.

Oleh karena itu berbicara mengenai pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya harus mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak melupakan etika atau moralitas social. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahakan kebaikan diakhirat kelak.

#### **5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik**

Setiap orang tua berkeinginan mempunyai anak yang berkepribadian baik, atau setiap orang tua bercita-cita mempunyai anak yang saleh yang senantiasa membawa harum nama orang tuanya, karena anak yang baik merupakan kebanggaan orang tua, baik buruknya kelakuan akan mempengaruhi nama baik orang tuanya, juga anak yang shaleh yang senantiasa mendoakan orang tuanya merupakan mal baik bagi orang tua yang akan mengalir terus menerus pahalanya walaupun orang tua sudah meninggal dunia.

Untuk mencapai hal yang diinginkan itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik dalam pendidikan keluarga, pendidikan disekolah maupun pendidikan di masyarakat.

Jadi, pendidikan agama Islam adalah usaha manusia untuk membantu dan mengarahkan anak didik agar kepribadiannya berbentuk sesuai dengan

ajaran agama Islam melalui jalan bimbingan dan pendidikan, baik pendidikan di keluarga, sekolah dan pendidikan di masyarakat.

Lapangan pendidikan agama Islam menurut Hasbi Ash-Shidiq meliputi :

- a. *Tarbiyah Jismiyah*, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang dihadapi dalam pengealamannya.
- b. *Tarbiyah Aqliyah*, yaitu sebagai mana rupa pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung.
- c. *Tarbiyah Adabiyah*, yaitu segala rupa praktek maupun berupa teori yang wujudnya meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Tarbiyah adabiyah atau pendidikan budi/akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang harus diajarkan agar ummatnya memiliki/melaksanakan akhlak yang mulia yang telah dicontohkan Rasulullah.<sup>21</sup>

Dengan melihat arti pendidikan Islam dan ruang lingkupnya itu, jelaslah bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (akhlak karimah ) berdasarkan pada ajaran agama Islam.

Oleh karena itu, pendidikan agama Islam, sangat penting, sebab dengan pendidikan agama Islam orang tua atau guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik anak untuk diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membentuk kepribadian yang utama yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Sebagaimana menurut pandangan Zakiyah Drajat bahwa, pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan yang dilaluinya sejak kecil.<sup>22</sup>

Jadi, perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil, baik dalam keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pula masa pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh sebab itu, seyogyanya pendidikan agama Islam

<sup>21</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *op. Cit.* hlm 138

<sup>22</sup> Zakiyah Darajat, *Op.Cit.* hlm 48

ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak hingga keperguruan tinggi.

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, pendidikan agama Islam disekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Oleh karena itu pendidikan agama Islam di Indonesia dimasukkan dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh anak didik mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi sebagaimana yang termaktub dalam Tab MPR tahun 1983 sebagai berikut :

Dusahakan upaya terus bertambah sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa termasuk pendidikan agama yang dimasukkan kedalam kurikulum disekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga dengan keperguruan tinggi.

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya itu adalah pendidikan agama Islam. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam mewujudkan setiap harapan orang tua, masyarakat, dan membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.

### C. Kurikulum

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajarri siswa disekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu, sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan dalam suatu lembaga pendidikan atau jurusan.<sup>23</sup>

Jadi pertimbangan utama pemberlakuan kurikulum 2013 adalah factor psikologis (penyesuaian materi pelajaran dengan perkembangan anak, pentingnya penguatan aspek afeksi, dan factor social budaya (masalah yang dihadapi masyarakat makin kompleks yang membutuhkan manusia yang kreatif-inovatif).<sup>24</sup>

#### 1. Pengertian Kurikulum 2013

Menurut Muhaimin pengertian kurikulum dalam arti yang sempit merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pengertian ini mengaris bawahi adanya

---

<sup>23</sup> A. Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 53

<sup>24</sup> Mulyoto, *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*,(Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2013) hlm. 102-104

kegiatan 4 (empat) komponen pokok dalam kurikulum, yaitu tujuan, isi/bahan organisasi dan strategi.<sup>25</sup>

Sedangkan pengertian kurikulum secara luas, kurikulum merupakan segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan (institusional, kurikuler, dan intruksional). Pengertian ini menggambarkan aktivitas sekolah yang sekiranya mempunyai efek bagi pengembangan peserta didik, adalah termasuk , dan bukan terbatas pada kegiatan belajar mengajar.

Pengertian kurikulum sebagaimana tercantum dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 adalah sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003, bab 1 ayat 19).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mepresentasikan) apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran. Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Muhaimin, *Arah baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung : Nuansa, 2003) hlm.

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013; Perubahan dan Pengembangan Kurikulum 2013 Merupakan persoalan Penting dan Genting*, hlm. 65

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 juga dikembangkan atas teori “ Pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based-education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based-curriculum*), landasan yuridis kurikulum 2013 adalah : Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- a. Undang-undang Negara Republik Indonesia tahun 1945; Undang-undang Nomor 17 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional; dan
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## 2. Fungsi Kurikulum

Mengenai fungsi kurikulum ini, dijelaskan oleh Beauchamp dalam Sukmadinata (2000) yang menggambarkan ada 7 macam yaitu :

- a. *The choice of arena for curriculum decision making.*
- b. *The selection and involvement of person in curriculum planning*
- c. *Organization for and tehcniqus used in curriculum planning*
- d. *Actual writing of a curriculum*
- e. *Evaluation the curriculum, and*
- f. *Providing for feedback and modification of the curriculum.*<sup>27</sup>

Hendyat Soetopo dan Soemanto (1986) membagi fungsi kurikulum menjadi 7 bagian yaitu :

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 83

- a. Fungsi kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Maksudnya bahwa kurikulum merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah yang dianggap cukup tepat dan penting untuk dicapai.
- b. Fungsi kurikulum bagi anak, maksudnya kurikulum sebagai organisasi belajar tersusun yang disiapkan untuk siswa sebagai salah satu konsumsi bagi pendidikan mereka
- c. Fungsi kurikulum bagi guru. Ada tiga macam, yaitu: a) sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar bagi anak didik. b) sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan yang diberikan. c). sebagai pedoman dalam mengatur kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- d. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah dan Pembina sekolah. Dalam arti:
  - a). sebagai pedoman dalam mengadakan fungsi supervis yaitu memperbaiki situasi belajar, b). sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi supervise dalam memberikan bantuan kepada guru untuk mamperbaiki situasi mengajar, d). sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum lebih lanjut, dan e) sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi kemajuan belajar mengajar.
- e. Fungsi kurikulum bagi orang tua murid. Maksudnya orang tua dapat turut serta membantu usaha sekolah dalam memajukan putra-putrinya. Bantuan orang tua ini dapat melalui konsultasi langsung dengan sekolah guru, dana dan sebagainya.
- f. Fungsi kurikulum bagi sekolah pada tingkatan diatasnya. Ada dua jenis berkaitan dengan fungsi ini yaitu pemeliharaan keseimbangan proses pendidikan dan penyiapan tenaga guru.
- g. Fungsi kurikulum bagi masyarakat dan pemakai lulusan sekolah.sekurang-kurangnya ada dua hal yang bisa dilakukan dalam fungsi ini yaitu pemakai lulusan itu memberikan bantuan guna

memperlancar pelaksanaan program pendidikan yang membutuhkan kerja sama dengan pihak orang tua/masyarakat. Dan ikut memberikan kritik/saran yang membangun dalam rangka menyempurnakan program pendidikan di sekolah agar agar lebih bisa serasi dengan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja.<sup>28</sup>

### 3. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis dan konseptual sebagai berikut :

#### a. Landasan filosofis

- 1) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
- 2) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.

#### b. Landasan Yuridis

- 1) RPJMM 2010-2014 sektor pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
- 2) PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- 3) INPRES Nomor 1 Tahun 2010. Tentang percepatan Pelaksanaan Prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.

#### c. Landasan Konseptual

- 1) Relevansi pendidikan
- 2) Kurikulum berbasis konseptual, dan karakter

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 85

- 3) Pembelajaran konseptual
- 4) Pembelajaran aktif
- 5) Penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.<sup>29</sup>

#### 4. Tujuan Pengembangan Kurikulum 2013

Seperti yang dikemukakan diberbagai media massa, bahwa melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insane Indonesia yang: produktif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui criteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian hasil belajar, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 64-65

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm 65.

## 5. Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013

### 1. Dimensi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mendefinisikan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai criteria mengenai kualifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan Kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-undang No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.<sup>31</sup>

Gradasi kurikulum antar satuan pendidikan memperhatikan beberapa hal, yakni: 1) perkembangan psikologi anak; 2) lingkup dan kedalaman materi; 3) keseimbangan; 4) fungsi satuan pendidikan; dan 5) lingkungan. Kurikulum sekolah dasar (SD) melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain. Sementara itu, kurikulum SMP dan SMA/K melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Aksara, 2014), hlm. 45

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 46.

## 2. Pendekatan Pembelajaran Saintifik

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau pengumpulan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Aktifitas utama tersebut merupakan cirri pembelajaran saintifik, dan dapat digunakan untuk membentuk keterampilan inovatif yang dikemukakan oleh Dyer dkk.<sup>33</sup>

Yakni: 1) observasi; 2) bertanya; 3) melakukan percobaan; 4) asosiasi (menalar) dan 5) membangun jaringan (*networking*)

Berdasarkan teori Dyer tersebut, dapat dikembangkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi; 5) membentuk jejaring (melakukan komunikasi).

## 3. Melakukan pengamatan atau Observasi

Observasi adalah penggunaan panca indra untuk memperoleh informasi. Sebuah benda dapat diobservasi untuk mengetahui karakteristiknya, misalnya : warna, bentuk, suhu, volume, berat, bau,

---

<sup>33</sup> Jeff Dyer, Hal Gregersen, Clayton M.Christeen, Mel Foster, *the innovations;s DNA: Mastering The Five Skillls of Disruptive Innovation* ( Boston: Harvard Bussines Review Press, 2011).

suara dan teksturnya. Benda dapat menunjukkan karakteristik yang berbeda jika dikenai pengaruh lingkungan.

#### 4. Mengajukan pertanyaan

Siswa perlu dilatih untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan topic yang akan dipelajari. Aktivitas belajar ini sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan dalam diri siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar sepanjang hayat. Guru perlu mengajukan pertanyaan. Salah satu cara untuk melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan adalah menggunakan metode inkuiri Suchman. Metode ini dapat dilakukan dengan menampilkan sebuah fenomena dan meminta siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan hal tersebut, sedangkan guru hanya menjawab: Ya atau Tidak.

#### 6. Melakukan eksperimen/ percobaan atau memperoleh informasi

Belajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah akan melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas menyelidiki fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan. Guru juga dapat menugaskan siswa untuk mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber, misalnya dalam pelajaran bahasa dan kelompok pelajaran ilmu pengetahuan social. Guru perlu mengarahkan siswa dalam merencanakan aktivitas, melaksanakan aktivitas, dan melaporkan aktivitas yang telah dilakukan.

#### 7. Mengasosiasikan/ menalar

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berfikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan yang

dilakukan harus diproses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi, dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

#### **8. Membangun atau mengembangkan jejaring dan komunikasi**

Pada dasarnya, setiap orang memiliki jaringan, walaupun tidak didasari oleh yang bersangkutan, jaringan sangat dibutuhkan dalam belajar dari aneka sumber, mengembangkan diri, dan memperoleh pekerjaan. Seorang siswa memiliki jaringan pribadi yang terdiri dari keluarga, teman, teman dari keluarga, teman dari teman, tetangga, guru dan lain-lain. Sebuah jaringan akan berbentuk ketika siswa berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, bergotong royong di masyarakat, melakukan kegiatan social, berbicara dengan tetangga, berkomunikasi dengan teman melalui jejaring social seperti facebook dan twitter, atau kegiatan lainnya.

#### **9. Karakteristik Kurikulum 2013**

Karakteristik Kurikulum 2013 mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui, pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menegaskan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 merupakan persoalan yang genting dan penting. Alasan perubahan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013 adalah kurikulum harus lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Apa pentingnya pemberlakuan kurikulum 2013 ? bukankah kurikulum sebelumnya 2006, sudah begitu mantap ? alasan penerapan kurikulum 2013 adalah :

- a. Butuh penekanan agar materi pelajaran sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Selama ini hal tersebut kurang mendapatkan *string* sehingga masih sering terjadi adanya materi yang mengabaikan tahap perkembangan anak.
- b. Perlunya pembelajaran yang mampu mengembangkan kreatifitas siswa. Selama ini unsur kreatifitas siswa sering disebut-sebut pakar pendidikan, tapi pembelajaran yang memberi ruang kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas belum mendapat tempat. Pembelajaran masih berjalan satu arah-dari guru ke siswa-dan guru masih menjadi sumber informasi yang paling dominan. Ini terjadi karena kurikulum kita masih materi pelajaran sangat banyak dan sitem evaluasi masih mengutamakan pencapaian aspek kognitif.  
Akibatnya kita menggunakan pendekatan langsung materi kita sampaikan kepada siswa. Tanpa dialog dan tanpa komplementasi.
- c. Masih sangat diperlukan pendidikan karakter, namun hasilnya belum maksimal. Ini antara lain disebabkan pelajaran yang menganggap tidak terlalu penting aspek afeksi (sikap). Pelaksanaan ujian nasional yang hanya mengukur kemampuan kognitif membuat pelajaran sudah berorientasi pada aspek itu sejak siswa kelas 1. Perlu adanya kurikulum yang menjamin pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara

lengkap ; kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan ).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL. Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik.

Kompetensi untuk kurikulum 2013 dirancang sebagai berikut ;

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotorik) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi Inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari untuk suatu tema untuk SD, dan mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP, SMA, SMK.

4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dijenjang pendidikan dasar diutamakan ada ranah sikap sedangkan jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi)
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai Kompetensi dalam Kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).
7. Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD) atau satu kelas dan satu mata pelajaran (SMP,SMA,SMK). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran dikelas tersebut.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Dirman, *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm. 18

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode atau prosedur penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian ilmiah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian. Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>1</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **A. Rancangan Penelitian**

Sesuai judul yang penulis angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moloeng “ metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati”.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menganalisis materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti SMA kelas X . Dan dalam mendeskripsikan atau menganalisis materi ajar tersebut penulis menulis kesesuaian materi ajar PAI dengan KI, KD yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013) hlm. 136

<sup>2</sup> Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm 6

Adapun cirri-ciri penelitian deskriptif kualitatif menurut Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif ada 11 macam, yaitu :<sup>3</sup> a) latar ilmiah, b) manusia sebagai alat atau instrument, c) Metode kualitatif, d) Analisa data secara induktif, e) teori dari dasar, f) Deskriptif, g) lebih mementingkan proses dari pada hasil, h) adanya “batas” yang ditemukan oleh “focus”, i) adanya criteria khusus untuk keabsahan data, j) desain yang bersifat sementara, k) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Pendekatan deskriptif kualitatif, dalam pelaksanaannya adalah dengan mengumpulkan data tersebut, menganalisa kemudian menginterpretasikannya. Dan metode deskriptif ini dapat dikategorikan dalam bentuk 1. Penelitian Survey, 2. Penelitian Studi Kasus, 3. Penelitian Perkembangan, 4. Penelitian tindak lanjut, 5. Penelitian dokumen, 6. Penelitian korelasi.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh Moleong bahwasannya dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>5</sup>

Dalam penulisan penelitian ini, digunakan metode penelitian dokumen karena yang menjadi objek penelitian adalah berupa kajian buku ajar. Sedangkan langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah, peneliti akan membaca, mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang ada dalam rumusan masalah.

---

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm 13.

<sup>4</sup> Arif Furchon, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), hlm 447

<sup>5</sup> Lexy.J.Moleong, *Op.Cit.*, hlm 237

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Sebagaimana telah dikemukakan diatas, penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan, serta laporan keadaan objek atau data yang telah diperoleh dari sumber data.

## **C. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang berupa data verbal dalam penelitian kualitatif hanya merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka-angka, dengan data kualitatif merupakan sumber dari deskriptif yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang prose-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.<sup>6</sup>

Dengan data kualitatif kita dapat mengetahui dan memahami isi materi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X dan Kurikulum 2013

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian karena dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menulis suatu keadaan objek atau data yang telah diperoleh dari sumber data yaitu materi ajar PAI dan Kurikulum 2013.

---

<sup>6</sup> Huberman, dkk. *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm, 1

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.<sup>7</sup> Yang artinya dalam penelitian ini peneliti sendiri yang melakukan analisis tentang isi atau materi yang ada di dalam buku ajar. Peneliti juga sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, panafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwasannya dalam mengambil data peneliti secara terus menerus membaca materi atau isi yang ada pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang sekaligus menjadi sumber data utama tidak hanya membaca, peneliti juga memahami materi yang ada dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti tersebut.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan penelitian ini adalah teknik non tes dengan menggunakan metode dokumentasi untuk mengkategorikan aspek-aspek yang sesuai dan tidak sesuai dalam materi ajar. Untuk memperoleh data tersebut diatas, di perlukan prosedur yang tepat untuk menghimpun data

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 9

tentang kesesuaian isi materi PAI kelas X SMA dengan SKL, KI, KD pada Kurikulum 2013, langkah awal mengidentifikasi pokok bahasan dan sub bahasan dalam Kurikulum 2013 kemudian dilihat ketersediaan serta kesesuaian materi ajar pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam Kurikulum 2013, hasil dari kegiatan tersebut dideskripsikan, diklasifikasi, diidentifikasi, kemudian di analisis dan ditabulasikan.

Untuk penghimpunan data tentang materi dalam buku ajar siswa mata pelajaran PAI SMA kelas X. Langkah awalnya diidentifikasi pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam materi ajar dan dilihat ketersediaan serta kesesuaian KI, KD, pokok bahasan. Kemudian hasil identifikasi tersebut dianalisis dan dideskripsikan kemudian diinterpretasikan yang pada akhirnya nanti di ambil sebuah kesimpulan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu langkah yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah teknik pengumpulan data. Kegiatan tersebut mempunyai peranan yang cukup penting di dalam penelitian, karena data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik dan pengumpulan data. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik-teknik yang bisa digunakan untuk menggali data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data telaah dokumen atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan studi dokumentasi ini. Peneliti memilih salah satu buku ajar sebagai bahan dalam pengumpulan data.

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup>

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data karena objek dari penelitian ini adalah tentang materi ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA kelas X pada Kurikulum 2013. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Suharsimi dokumentasi ini merupakan metode utama apabila peneliti menggunakan pendekatan analisis data atau *content analysis*.<sup>9</sup>

#### **G. Teknik Analisis Isi (*content analysis*)**

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian isi (*content analysis*) dengan menggunakan studi dokumentasi seperti, Kurikulum, materi Buku Ajar, KI dan KD.

Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto mengemukakan bahwa “analisis dokumen istilah lainnya adalah analisis isi, analisis aktifitas atau analisis informasi contoh kegiatannya adalah meneliti dokumen, menganalisa peraturan, hokum dan keputusan-keputusan. Analisis dokumen juga bisa dilakukan untuk menganalisis isi buku dengan menghitung istilah, konsep, diagram, gambar, dan lain sebagainya untuk mengetahui klasifikasi buku-buku tersebut.”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm.236

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 150

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 92.

Selanjutnya Weber dan Lexy.J.Moleong mengemukakan bahwa kajian ini adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah buku atau dokumen.<sup>11</sup>

Dari dua definisi tersebut cukup sebagai landasan bahwa penelitian ini termasuk analisis documenter atau analisis isi, karena akan memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan dari dokumen yaitu berupa materi buku Ajar PAI dan budi pekerti SMA kelas X . Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dari unsure-unsur buku PAI dan budi pekerti SMA kelas X dengan Kurikulum 2013, sebagaimana dikemukakan diatas, unsur tersebut akan diperinci, dipilih-pilih, diklasifikasi, dibandingkan kemudian hasilnya akan dicocokkan dengan teori tentang bagaimana seharusnya kondisi unsur-unsur tersebut.

Setelah dari lapangan terkumpul dengan menggunakan beberapa metode di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Data yang di peroleh dianalisis kesesuaian materi dengan KD dengan cara memberikan skor 1 (satu) jika sesuai dengan kompetensi dasar tersebut dan 0 (nol) jika tidak sesuai. Data yang diperoleh dari analisis berupa data kuantitatif yang kemudian diubah menjadi data kualitatif.

Adapun data yang digunakan untuk menganalisis adalah sebagai berikut :

a). untuk analisis deskriptif persentase adalah :

$$\% = n \times 100\%$$

---

<sup>11</sup> Lexy.J.Moleong. *Op. Cit*, hlm 220.

Keterangan :  $n$  = skor yang diperoleh sampel

:  $N$  = skor yang mestinya diperoleh sampel

: % = kesesuaian materi dengan KD

## H. Triangulasi/ Uji Keabsahan Data

Sebagai upaya untuk memeriksa keabsahan, peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya :

1. Teknik ketekunan pengamat, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara teliti dan mendalam pada materi buku ajar yang diteliti. Agar data yang ditemukan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah dibuat dengan tepat.
2. Teknik berdiskusi atau wawancara dengan para pakar kurikulum dan KI dan KD yang berlaku saat ini.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

Dalam bab ini penulis mendeskripsikan atau memaparkan data yang diperoleh, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang Isi materi ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA kelas X pada Kurikulum 2013. Dan untuk mempermudah pemahaman peneliti akan mendeskripsikannya dengan membuat tabel-tabel dan juga mendeskripsikan satu persatu pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam bab I di atas.

#### **A. Deskriptif Data Penelitian**

##### **1. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Platinum pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Kesesuaian isi materi dengan KI, KD, yang ditetapkan oleh pemerintah tepatnya pada standar isi pada kurikulum 2013. Dapat dilihat dari dua tinjauan yaitu isi pokok materi dan sub pokok materi buku dengan isi pokok materi dan sub pokok materi yang ada pada KI dan KD SMA kelas X dan kesesuaian konsep dalam buku teks dengan tuntunan isi bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam KI dan KD pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan selanjutnya dilihat dari segi Aspek-aspek ruang lingkup Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

1. Aspek Al-Qur'an Hadits
2. Aspek Aqidah

3. Aspek Akhlak
4. Aspek Fiqih
5. Aspek Tarikh/Kebudayaan Islam (SKI)

Tabel berikut mendeskripsikan ketersediaan atau kesesuaian struktur bidang studi dalam materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA Kelas X pada Kurikulum 2013 dengan struktur bidang studi dalam KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan berikut dilihat dari segi Aspek-aspeknya.

**TABEL 1.2 Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Penerbit Platinum**

**a. Aspek Al-Qur'an dan Hadits**

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Platinum	Kesesuaian dengan KI, KD dan materi		
				S	KS	TS
Bab I	KI 2, KI 3, dan KI 4	2.3 Menunjukkan perilaku control diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ), prasangka baik ( <i>husnuzzan</i> ), dan persaudaraan ( <i>ukhwaaah</i> ) sebagai implemementasi dari pemahaman Q.S al-Anfal/49:12; dan Q.S al-Hujarat: 12 dan 10 Hadits yang terkait	Ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang <i>Mujahadah nafs, Husnuzzan, dan Ukhurwah</i>	✓		
		3.1 menganalisis Q.S al-Anfal/8:72; Q.S al-Hujarat/49:10; serta Hadits tentang control diri , prasangka baik dan ukhwah	a. Surah an-Anfal ayat 7	✓		
		4.1.1 membaca Q.S al-Anfal/8:72; Q.S al-Hujarat /49:10, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makhrjulhuruf</i>	b. Surah al-Hujarat ayat 12	✓		
		4.1.2 mendemostrasikan hafalan Q.S al-Anfal/8:72;	c. Surat al-Hujarat ayat 10	✓		

		Q.S al-Hujurat/49:10 dengan benar			
<b>Bab VIII</b>	<b>KI 2, KI 3, dan KI 4</b>	2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S al-Isra/17:32, dan Q.S an-Nur/24: 2, serta hadits yang terkait.	<b>Ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang Larangan Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina</b>	✓	
		3.3 menganalisis Q.S al-Isra'/17:32 dan an-Nur/24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	a. Surah al-Isra' ayat 32	✓	
		4.2.1 membaca Q.S al-Isra'/17:32, dan Q.S an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraju huruf.	b. Surah an-Nur ayat 2	✓	
		4.2.2 mendemostrasikan hafalan Q.S al-Isra'/17:32 dan an-Nur/24:2			

#### b. Aspek Akidah

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Platinum	Kesesuaian dengan KI, KD dan materi		
				S	KS	TS
<b>II</b>	<b>KI 2, KI 3, dan KI 4</b>	2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemtasi dari pemahaman <i>Asma'ul Husna al-karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i>  3.5 memahami makna <i>Asma'ul Husna al-karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i>  4.3 berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemtasi dari pemahaman makna <i>Asma'ul Husna al-karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir</i> .	<i>Asma'ul Husna</i>	✓		
			a. Pengertian Asma'ul Husna	✓		
			b. Menghayati makna dari Tujuh Asma'ul Husna	✓		
			c. Perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap	✓		

			Asma'ul Husna			
IX	KI 1, KI 3 dan KI 4	1.1 menghayati nilai-nilai keimanan kepada malaikat-malaikat Allah Swt.  3.6 memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.  4.4 berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	<b>BerIman Kepada Malaikat</b>	✓		
			a. pengertian beriman kepada Malaikat	✓		
			b. perbedaan malaikat dan manusia			✓
			c. nama-nama malaikat			✓
			d. perilaku yang mencerminkan Iman kepada malaikat	✓		
			e. hikmah Beriman kepada Malaikat	✓		

### c. Aspek Akhlak

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Platinum	Kesesuaian KI,KD dan materi		
				S	KS	TS
III	KI 3	3.2 Memahami manfaat dan hikmah control diri ( <i>mujahadah</i> ), prasangka baik ( <i>husnuzan</i> ) dan persaudaraan ( <i>ukhuwwah</i> ), dan menerapkannya dalam kehidupan	<b>Manfaat dan Hikmah <i>Mujahadah an-Nafs, Husnuzan, dan Ukhuwwah</i></b>	✓		
			a. <i>Mujahadah an-Nafs</i>	✓		
			b. <i>Husnuzan</i>	✓		

			<i>c. ukhuwwah</i>	✓		
IV	KI 2	2.1 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S al-Maidah/5: 8 dan at-Taubah/9: 119 dan hadits terkait	<b>Jujur</b>	✓		
			a. Pengertian jujur	✓		
			b. Dalil tentang kewajiban berperilaku jujur	✓		
			c. Sikap yang mencerminkan perilaku jujur	✓		
			d. Keuntungan perilaku jujur			✓
V	KI 2	2.2 menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implelementasi dari pemahaman Q.S al-Isra <sup>7</sup> /17: 23 dan hadits terkait	<b>Hormat dan patuh kepada orang tua dan Guru</b>	✓		
			a. Memahami ayat dan hadits tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	✓		
			b. Sikap hormat dan patuh terhadap orang tua	✓		
			c. Sikap hormat dan patuh terhadap guru	✓		
X	KI 1 dan KI 3	1.4 Berpakaian sesuai dengan ketentuan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari  3.4 memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<b>Adab berpakaian menurut Islam</b>	✓		
			a. Kedudukan Pakaian dalam Islam			✓
			b. Fungsi pakaian			✓

			dalam Islam			
			c. Adab berpakaian dalam Islam	✓		
XI	KI 2, KI 3, dan KI 4	2.5 menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesame sebagai implemementasi dari pemahaman Q.S at-Taubah/9:122 dan hadits terkait  3.7 memahami Q.S at-Taubah/9: 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesame  4.5 menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu	<b>Menuntut Ilmu</b>	✓		
			a. Memahami ayat dan Hadits tentang menuntut ilmu	✓		
			b. Adab dalam menuntut ilmu			✓
			c. Keuntungan menuntut ilmu			✓

#### d. Aspek Fiqih

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Platinum	Kesesuaian KI, KD dan materi		
				S	KS	TS
VI	KI 1, KI 3 dan KI 4	1.2 berpegang teguh pada Al-Qur'an, hadis dan ijtihad sebagai pedoman hidup 1.3 meyakini kebenaran hokum Islam 3.8 memahami kedudukan Al-Qur'an, hadist dan ijtihad sebagai sumber hokum Islam 4.6 menyajikan macam-macam sumber hokum Islam	<b>Sumber-sumber Hukum Islam</b>	✓		
			a. hokum Islam	✓		
			b. sumber hokum Islam	✓		
XII	KI 3, dan KI 4	3.9 memahami pengelolaan wakaf  4.7.1 menyajikan dalil tentang ketentuan wakaf  4.7.2 menyajikan pengelolaan wakaf	<b>Pengelolaan Wakaf</b>	✓		
			a. pengertian wakaf	✓		
			b. dasar hokum disyariatkan wakaf	✓		
			c. status benda	✓		

			wakaf			
			d. Rukun dan syarat wakaf	✓		
			e. Pelaksanaan wakaf di Indonesia			✓
			f. Hikmah dan pensyariatan wakaf			✓

e. Aspek Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Platinum	Kesesuaian KI,KD dan Materi		
				S	KS	TS
VII	KI 2, KI 3, dan KI 4	2.7 menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Mekah  3.10.1 memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Mekah  4.8.1 mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah di Mekah	Dakwah Rasulullah SAW. Di Mekah	✓		
			a. Kondisi masyarakat Arab sebelum Islam	✓		
			b. Muhammad saw. Sebelum menjadi Nabi dan Rasul	✓		
			c. Dakwah Nabi Muhammad. Setelah menjadi Rasul	✓		
XIII	KI 2, KI 3, dan KI 4	2.8 menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Nabi di Madinah	Dakwah Rasulullah SAW. Di Madinah	✓		

	3.10.2 memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Madinah	a. Hijrah Rasulullah saw. Menuju Madinah	✓		
	4.8.2 mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Di Madinah	b. Perjuangan Rasulullah saw. Ketika di Madinah	✓		
		c. wafatnya Rasulullah saw.			✓

**2. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Erlangga pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

**TABEL 1.3 Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Penerbit Erlangga**  
a. Aspek Akidah

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Erlangga	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
III	KI 1, KI 2 KI 3 KI 4	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan_Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	<b>Iman Terhadap <i>Asma'ul Husna</i></b>	✓		
		2.3 memiliki sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implemementasi pemahaman <i>Asma'ul Husna; Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i>	a. Kajian <i>Asma'ul Husna</i>	✓		
		3.3 menganalisis makna <i>As-Ma'ul Husna; Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami' dan Al-Akhir.</i>	b. Contoh Perilaku yang Meneladani <i>Asma'ul Husna</i>	✓		

		<p>4.3 menyajikan hubungan makna-makna <i>Asma'ul Husna; Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>	<p>c. Penerapan perilaku yang Meneladani <i>As-ma'ul Husna</i></p>	✓		
			<p>d. Hubungan Makna-makna, <i>As-Ma'ul Husna</i> dengan keluhuran budi, kokoh pendirian, Rasa aman, Tawakal, dan Perilaku Adil.</p>	✓		
IV	<p>KI 1, KI 2 KI 3, dan KI 4</p>	<p>1.4 meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt.</p> <p>2.4 menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt</p> <p>3.4 menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.</p> <p>4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt. Dengan perilaku teliti disiplin, dan waspada</p>	<p><b>Iman Kepada Malaikat</b></p>	✓		
			<p>a. Pengertian Iman kepada Malaikat</p>			
			<p>b. Nilai-nilai Keimanan kepada Malaikat</p>			✓
			<p>c. Penghayatan terhadap Nilai-nilai Keimanan kepada Malaikat</p>			✓

			d. Memahami konsep Iman kepada Malaikat Allah swt	✓		
			e. Makna Beriman kepada Malaikat	✓		
			f. Ketaatan Malaikat			✓
			g. Perilaku yang Mencerminkan Kesadaran Beriman kepada Malaikat	✓		
			h. Hubungan antara Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah dengan Perilaku Teliti, Disiplin, dan Waspada	✓		

**b. Aspek Akhlak**

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Erlangga	Keseuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
I	KI 1, KI 2, KI 3,	1.1 terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa control diri ( <i>mujahadah nafs</i> ),	Control diri, Prasangka Baik, dan Persaudaraan		✓	

dan KI 4	<p>prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implemementasi perintah <i>Q.S Al-Hujarat/49: 10 dan 12</i> serta hadits yang terkait</p> <p>3.1 menganalisis <i>Q.S Al-Hujarat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait tentang control diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 membaca <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.1.2 mendemostrasikan hafalan <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i> dengan fasih dan lancer</p> <p>4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan control diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik, (<i>husnuzzan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i>, serta hadits terkait</p>	a. Membaca <i>Q.S Al-Anfal/8: 72 dan Q.S Al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>	✓		
		b. Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S Al-Anfal/8:72 dan Al-Hujurat/49:10 dan 12</i> dengan lancer	✓		
		c. Memahami dan menganalisis Isi Kandungan <i>Q.S Al-Anfal/8:72, dan Q.S Al-Hujarat/49: 10 dan 12</i>	✓		
		d. Konsep control diri			✓
		e. Konsep prasangka baik			✓
		f. Konsep persaudaraan			✓
		g. Manfaat perilaku control diri, prasangka baik, dan persaudaraan			✓
		h. Penerapan perilaku control diri, prasangka baik, dan persaudaraan	✓		
		i. Hubungan antara kualitas Keimanan dengan Kontrol diri, prasangka baik, dan persaudaraan sesuai dengan pesan <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i> serta Hadits yang terkait	✓		
		KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4	<p>1.1 menyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama</p> <p>2.2 menghindari diri dari</p>	<b>Larangan Pergaulan Bebas dan Mendekati Zina</b>	✓
a. Pergaulan Bebas	✓				
b. Perbuatan Zina	✓				

II		<p>pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S Al-Isra'/17: 32, dan Q.S An-Nur/24:2</i> serta hadits terkait</p> <p>3.2 menganalisis <i>Q.S Al-Isra'/17:32</i> dan <i>Q.S An-Nur/24:2</i> serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 membaca <i>Q.S Al-Isra/17:32</i> dan <i>Q.S An-Nur/24:2</i> dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</p> <p>4.2.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S Al-Isra'/17:32 dan Q.S An-Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang di timbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S Al-Isra'/17:32 dan An-Nur/24:2</i></p>				
V	<p><b>KI 1,</b> <b>KI 2,</b> <b>KI 3,</b> <b>dan</b> <b>KI 4</b></p>	<p>1.3 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syari'ah Islam</p> <p>2.5 menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan Syari'at Islam</p> <p>3.5 menganalisis ketentuan berpakaian sesuai Syariat Islam</p> <p>4.5 menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p><b>Berpakaian Sesuai Syari'ah Islam</b></p> <p>a. Model-model pakaian Islami</p> <p>b. Cara berpakaian Islami</p> <p>c. Alasan berpakaian Sesuai Syariah Islam</p> <p>d. Tujuan berpakaian Sesuai Syariah Islam</p> <p>e. Manfaat berpakaian menurut Syariah Islam</p> <p>f. Landasan hokum berpakaian Sesuai Syariah Islam</p> <p>g. Hubungan antara model berpakaian dengan ketentuan Syariah Islam</p>		<p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

			h. Hubungan antara ketentuan Berpakaian menurut Syari'ah Islam dengan Hikmah yang Diperoleh Individu, Keluarga dan Masyarakat			✓
			i. Keutamaan Tata Cara Berpakaian Sesuai Syariah Islam	✓		
VI	KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4	1.5 Menyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	<b>Manfaat Kejujuran</b>	✓		
		2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	a. Telaah Perilaku Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari yang berkembang di masyarakat	✓		
		3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	b. Perilaku Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari yang Berkembang di Masyarakat	✓		
		4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	c. Keterkaitan Jujur dengan Keimanan	✓		
			d. Kaitan antara Perilaku Jujur dalam Kehidupan Sehari-hari dengan Keimanan	✓		
VII	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.7 menyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	<b>Menuntut Ilmu, Menerapkan, dan Menyampaikan kepada Sesama</b>	✓		
		2.7 memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implemementasi pemahaman Q.S At-Taubah/9: 122 dan Hadits terkait	a. Memahami Q.S At-Taubah/9:122 dan Hadits yang Relevan	✓		
		3.7 menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesame	b. Impelemintasi Pemahaman Q.S At-Taubah /9:122 dan Hadits yang relevan	✓		
		4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu,dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S At-Taubah/9:122 dan Hadits terkait	c. Kunci kesuksesan Menuntut Ilmu			✓
			d. Kaitan antara kewajiban Menuntut Ilmu dengan kewajiban Membela Agama Sesuai Perintah Q.S at-Taubah/9: 122 dan Hadits terkait	✓		

## c. Aspek Fikih

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Erlangga	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
VIII	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.8 Meyakini Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam  2.8 menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam  3.8 menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam  4.8 mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam	<b>Sumber-sumber Hukum Islam</b>	✓		
			a. Pengertian, Isi Kandungan, dan Kedudukan Al-Qur'an	✓		
			b. Pengertian, isi dan Kedudukan As-Sunah	✓		
			c. Pengertian, Isi Kandungan dan Kedudukan Ijtihad	✓		
			d. Meyakini kebenaran Hukum Islam dalam Al-Qur'an	✓		
			e. Meyakini Kebenaran Hukum Islam dalam As-Sunah	✓		
			f. Meyakini Kebenaran Islam Hasil Ijtihad	✓		
			g. Berpegang Teguh pada Al-Qur'an sebagai pedoman Hidup		✓	
			h. Berpegang teguh pada As-Sunah sebagai Pedoman Hidup		✓	
			i. Berpegang Teguh pada Hasil Ijtihad sebagai Pedoman Hidup		✓	
IX	KI 1, KI 2, KI 3 dan	1.9 Meyakini bahwa Haji, Zakat, dan Wakaf adalah perintah Allah dapat member kemaslahatan bagi individu dan masyarakat  2.9 menunjukkan kepedulian social	<b>Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf</b>	✓		
			a. Ibadah Haji	✓		
			b. Simulasi Pelaksanaan Ibadah Haji	✓		
			c. Hikmah Pelaksanaan	✓		

	<b>KI 4</b>	sebagai hikmah dari perintah Haji, zakat dan wakaf	Ibadah Haji			
		3.9 menganalisis hikmah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat 4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat dan wakaf	d. Zakat	✓		
			e. Wakaf	✓		

#### d. Aspek Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP penerbit Erlangga	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
X	<b>KI 1, KI 2, KI 3 KI 4</b>	1.10meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. Di Makkah 2.10 bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah 3.10 menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Makkah 4.10 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	<b>Dakwah Rasulullah SAW di Makkah</b>	✓		
			a. Substansi Dakwah Rasulullah saw. Di Makkah	✓		
			b. Strategi Dakwah Rasulullah saw. Di Makkah	✓		
			c. Keterkaitan antara Substansi dan Strategi dengan Keberhasilan Dakwah Nabi Muhammad di Makkah	✓		
XI	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	1.11 meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah 2.11 menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah 3.11 menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah	<b>Dakwah Rasulullah saw. Di Madinah</b>	✓		
			a. Memahami substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah saw. Di Madinah	✓		
			b. Mendeskripsikan substansi dan strategi Dakwah Rasulullah saw. Di Madinah	✓		
			c. Menunjukkan semangat	✓		

		4.1 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	Ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman Strategi Dakwah Nabi di Madinah			
			d. Keterkaitan antara Substansi dan Strategi dengan Keberhasilan Dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah	✓		

**3. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

**TABEL 1.4 Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi**

**Dasar pada Kurikulum 2013 Penerbit KEMENDIKBUD revisi 2017**

**a. Aspek Akidah**

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku PAI dan BP KEMENDIKBUD RI Edisi Revisi 2017	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
I	KI 1, KI 2 KI 3 KI 4	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan_Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir  2.3 memiliki sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implemmentasi	Memahami makna Asma'ul Husna, al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan Al-Akhir	✓		

		<p>pemahaman <i>Asma'ul Husna; Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i></p> <p>3.3 menganalisis makna <i>As-Ma'ul Husna; Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami' dan Al-Akhir.</i></p> <p>4.3 menyajikan hubungan makna-makna <i>Asma'ul Husna; Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>	<p>a. Pengertian Asma'ul Husna</p>	✓		
			<p>b. Dalil Asma'ul Husna</p>			✓
VII	<p>KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4</p>	<p>1.4 meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt.</p>	<p><b>Malaikat selalu Bersamaku</b></p>	✓		
		<p>2.4 menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt</p>	<p>a. Memahami makna Beriman Kepada Malaikat</p>	✓		
		<p>3.4 menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.</p>	<p>b. Nama-nama Malaikat dan Tugasnya</p>		✓	
		<p>4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt. Dengan perilaku teliti disiplin, dan waspada</p>	<p>c. Perilaku yang mencerminkan Iman kepada Malaikat</p>	✓		

## b. Aspek Akhlak

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku PAI dan BP KEMENDIKBUD RI Edisi Revisi 2017	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
II	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syari'ah Islam	<b>Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan</b>	✓		
		2.5 menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan Syari'at Islam	a. Berpakain sesuai dengan ketentuan Syariat Islam dalam Kehidupan sehari-hari	✓		
		3.5 menganalisis ketentuan berpakaian sesuai Syariat Islam	b. Perintah menutup aurat			✓
		4.5 menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	c. Memahami aurat dan batas-batasannya	✓		
			d. Memahami dalil menutup aurat			✓
			e. Makna berbusana muslim/muslimah	✓		
			f. Menunjukkan perilaku berbusana muslim/muslimah	✓		
			g. Membiasakan perilaku berbusana Muslim/Muslimah dalam kehidupan sehari-hari	✓		
		III	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.12Menyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	<b>Mempertahankan kejujuran sebagai cermin Kepribadian</b>	
2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	a. Makna Jujur			✓		
3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	b. Dalil tetang Jujur					✓
	c. Hikmah Perilaku Jujur					✓
		4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan				

		sehari-hari dengan keimanan			
VI	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.1 terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa control diri ( <i>mujahadah nafs</i> ), prasangka baik ( <i>husnuzzan</i> ), dan persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> ) adalah perintah agama	<b>Memahami Makna Pengendalian diri, Prasangka baik, dan Huznudzon Persaudaraan (Ukhuwah)</b>	✓	
		2.1 menunjukkan perilaku kontrol diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ), prasangka baik ( <i>husnuzzan</i> ), dan persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> ) sebagai implemmentasi perintah <i>Q.S Al-Hujarat/49: 10 dan 12</i> serta hadits yang terkait	a. Pengendalian Diri	✓	
			b. Prasangka Baik	✓	
			c. Persaudaraan	✓	
			d. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Pengendalian diri, prasangka baik dan persaudaraan	✓	
		3.1 menganalisis <i>Q.S Al-Hujarat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait tentang control diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ), prasangka baik ( <i>husnuzzan</i> ) dan persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> )	e. <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i>	✓	
		4.1.1 membaca <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i> , sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	f. Hadits tentang Pengendalian diri, prasangka baik dan Persaudaraan		
4.1.2 mendemostrasikan hafalan <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i> dengan fasih dan lencer		✓			
4.1.3 menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan control diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ), prasangka baik, ( <i>husnuzzan</i> ) dan persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> ) sesuai dengan pesan <i>Q.S Al-Hujarat/49:10 dan 12</i> , serta hadits terkait					
X	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.7 meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	<b>Nikmatnya Mencari Ilmu dan Indahya Berbagi Pengetahuan</b>	✓	
		2.7 memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implemmentasi pemahaman <i>Q.S At-Taubah/9: 122 dan Hadits</i>	a. Menunjukkan sikap semangat Menuntut Ilmu dan	✓	

		terkait 3.7 menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesame 4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S At-Taubah/9:122 dan Hadits terkait	Menyampaikannya kepada Sesama sebagai Impelementasi dari Pemahaman Q.S At-Taubah/9:122 dan Haditsterkait			
			b. Analisis <i>Q.S At-Taubah/9:122</i>	✓		
			c. Analisis Hadits-hadits Terkait	✓		
XI	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.2 menyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	<b>Menjaga Martabat Manusia dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina</b>	✓		
		2.2 menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan <i>Q.S Al-Isra'/17: 32, dan Q.S An-Nur/24:2</i> serta hadits terkait	a. Analisis <i>Q.S Al-Isra/17:32, An-Nur/24:2</i> dan Analisis Hadits-hadits terkait	✓		
		3.2 menganalisis <i>Q.S Al-Isra'/17:32</i> dan <i>Q.S An-Nur/24:2</i> serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	b. Analisis hadits-hadits terkait	✓		
		4.2.1 membaca <i>Q.S Al-Isra/17:32</i> dan <i>Q.S An-Nur/24:2</i> dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	c. Menghindarkan diri dari Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina			
		4.2.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S Al-Isra'/17:32 dan Q.S An-Nur/24:2</i> dengan fasih dan lancar 4.2.3 menyajikan keterkaitn antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang di timbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S Al-Isra'/17:32 dan An-Nur/24:2</i>		✓		

## c. Aspek Fikih

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku PAI dan BP KEMENDIKBUD RI Edisi Revisi 2017	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
VIII	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.9 Meyakini bahwa Haji, Zakat, dan Wakaf adalah perintah Allah dapat member kemaslahatan bagi individu dan masyarakat	<b>Hikmah Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf dalam Kehidupan</b>	✓		
		2.9 menunjukkan kepedulian social sebagai hikmah dari perintah Haji, zakat dan wakaf	a. Memahami ketentuan Haji, Zakat dan wakaf	✓		
		3.9 menganalisis hikmah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat	b. Menganalisis dalil-dalil Haji, Zakat dan Wakaf	✓		
		4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat dan wakaf	c. Menunjukkan sikap gemar Berhaji, Berzakat dan Berwakaf	✓		
			d. Menunjukkan Kepedulian Sosial sebagai Hikmah dari Perintah Haji, Zakat dan Wakaf	✓		
IV	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.8 Meyakini Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hokum Islam	<b>Al-Quran dan Hadits Sebagai Pedoman Hidupku</b>	✓		
		2.8 menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hokum Islam	a. Kedudukan al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Islam	✓		
		3.8 menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hokum Islam	b. Kedudukan Hadits sebagai Sumber Hukum Islam	✓		
		4.8 mendeskripsikan macam-macam sumber hokum Islam	c. Kedudukan Ijtihad sebagai Sumber Hukum Islam	✓		
			d. Menjadikan al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup	✓		
			e. Menjadikan Hadits sebagai Pedoman Hidup	✓		
			f. Menjadikan Ijtihad sebagai Pedoman Hidup	✓		

d. Aspek Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam

BAB	KI	KD	Materi Bahasan yang Tersedia dalam Buku PAI dan BP KEMENDIKBUD RI Edisi Revisi 2017	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
V	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.10meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. Di Makkah 2.10 bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah 3.10 menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Makkah 4.10 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	<b>Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. Di Mekah</b>	✓		
			a. Substansi Dakwah Rasul di Mekah	✓		
			b. Strategi Dakwah Rasul di Mekah	✓		
			c. Menunjukkan Sikap Tangguh dan Semangat Menegakkan Kebenaran	✓		
IX	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.9 meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah 2.11 menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah 3.11 menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah 4.11 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	<b>Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah saw. Di Madinah</b>	✓		
			a. Memahami makna perjuangan dakwah di Madinah	✓		
			b. Menganalisis factor-faktor keberhasilan dakwah di Madinah	✓		
			c. Menunjukkan sikap Ukhuwwah atau persaudaraan dalam kehidupan	✓		

**4. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Platinum edisi revisi 2016 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

**TABEL 1.5 Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Platinum revisi 2016**

**a. Aspek Al-Qur'an Hadits**

BAB	KI	KD	Materi bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP Penerbit Platinum edisi revisi 2016	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
				S	KS	TS
1	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa control diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ) prasangka baik ( <i>husnudzaan</i> ) dan persaudaraan ( <i>ukhuwwah</i> ) adalah perintah agama	<b>Control diri, prasangka baik, dan persaudaraan</b>		✓	
		2.1 menunjukkan perilaku control diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ) prasangka baik ( <i>husnuzdan</i> ) dan persaudaraan ( <i>ukhuwwah</i> ) sebagai implemmentasi perintah <i>Q.S al-Hujarat/49:10</i> dan 12 serta hadits terkait	a. Surat Al-Anfal ayat 72			✓
		3.1 menganalisis <i>Q.S al-Hujarat/49:10</i> dan 12 serta hadits terkait tentang ( <i>mujahadah an-nafs</i> ) ( <i>husnudzaan</i> ) dan ( <i>ukhuwwah</i> )	b. Surah al-Hujarat ayat 10	✓		
		4.1.1 membaca <i>Q.S al-Hujarat/49:10</i> dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S al-Hujarat49:10</i> dan 12 dengan fasih dan benar 4.1.3 menyajikan hubungan antara	c. Surah al-Hujarat ayat 12	✓		

		kualitas keimanan dengan control diri, prasangka baik dan persaudaraan sesuai dengan pesan Q.S al-Hujarat/49:10 dan 12, serta hadits terkait			
VIII	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.2 meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	<b>Larangan Perbuatan Bebas dan Zina</b>	✓	
		2.2 menghindari diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S al-Isra/17:32 dan an-Nur/24:2 serta hadits terkait	a. Surah al-Isra' ayat 32	✓	
		3.2 menganalisis Q.S al-Isra/17:32 dan an-Nur/24:2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan zina			
		4.2.1 membaca Q.S al-Isra/17:32 dan an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf			
		4.2.2 mendemonstrasikan hafalan Q.S al-Isra/17:32 dan an-Nur/24:2 dengan fasih dan benar	b. Surah an-Nur ayat 2	✓	
		4.2.3 menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk sesuai pesan Q.S al-Isra/17:32 dan an-Nur/24:2			

#### b. Aspek Akidah

BAB	KI	KD	Materi bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP Penerbit Platinum edisi revisi 2016	Kesesuaian KI, KI dan Materi		
				S	KS	TS
111	KI 1, KI 2, KI 3 dan	1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan Nya, Maha Penghimpun,	<i>Asma'ul Husna</i>	✓		
			a. Pengertian <i>Asma'ul Husna</i>	✓		

	<b>KI 4</b>	<p>Maha Adil, dan Maha Akhir</p> <p>2.3 memiliki sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implemmentasi pemahaman <i>Asma'ul Husna; Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir</i></p> <p>3.3 menganalisis makna <i>As-Ma'ul Husna; Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami'</i> dan <i>Al-Akhir</i>.</p> <p>4.3 menyajikan hubungan makna-makna <i>Asma'ul Husna; Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl, dan Al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p>	b. Menghayati makna tujuh <i>Asma'ul Husna</i>	✓		
			c. Perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap <i>Asma'ul Husna</i>	✓		
<b>IX</b>	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	<p>1.4 meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah swt.</p> <p>2.4 menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implemmentasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt</p> <p>3.4 menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt.</p> <p>4.4 menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah swt. Dengan perilaku teliti disiplin, dan waspada</p>	<b>Beriman Kepada Malaikat</b>	✓		
			a. Pengertian beriman kepada malaikat	✓		
			b. Perbedaan malaikat dengan manusia			✓
			c. Nama-nama malaikat			✓
			d. Perilaku yang mencerminkan Iman kepada malaikat	✓		
			e. Hikmah beriman kepada malaikat			✓

## c. Aspek Akhlak

BAB	KI	KD	Materi bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP Penerbit Platinum edisi revisi 2016	Kesesuaian KI, KD dan materi		
				S	KS	TS
IV	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syari'ah Islam	<b>Adab Berpakaian Menurut Islam</b>		✓	
		2.5 menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan Syari'at Islam	a. Kedudukan pakaian dalam Islam			✓
		3.5 menganalisis ketentuan berpakaian sesuai Syariat Islam	b. Fungsi pakaian dalam Islam			✓
		4.5 menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	c. Adab Berpakaian dalam Islam			✓
VI	KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4	1.7 menyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya	<b>Menuntut Ilmu</b>	✓		
		2.7 memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implemementasi pemahaman Q.S At-Taubah/9: 122 dan Hadits terkait	a. Memahami ayat dan hadits tentang menuntut Ilmu	✓		
		3.7 menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama	b. Adab dalam menuntut ilmu			✓
		4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S At-Taubah/9:122 dan Hadits terkait	c. Keuntungan menuntut Ilmu			✓
X	KI 1, KI2,	1.6 Menyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	<b>Jujur</b>	✓		
		2.6 menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	a. Pengertian Jujur	✓		
			b. Dalil tentang kewajiban berperilaku jujur			✓

	<b>KI 3 dan KI 4</b>	3.6 menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	c. Sikap yang mencerminkan perilaku Jujur	✓		
		4.6 menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan	d. Keuntungan perilaku jujur			✓

#### d. Aspek Fikih

BAB	KI	KD	Materi bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP Penerbit Platinum edisi revisi 2016	Kesesuaian KI, KD dan Materi		
11	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	1.8 Meyakini Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam  2.8 menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam  3.8 menganalisis kedudukan Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam  4.8 mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam	<b>Sumber Hukum Islam</b>	✓		
			a. Hukum Islam	✓		
			b. Sumber Hukum Islam	✓		
V	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	1.9 Meyakini bahwa Haji, Zakat, dan Wakaf adalah perintah Allah dapat member kemaslahatan bagi individu dan masyarakat 2.9 menunjukkan kepedulian social sebagai hikmah dari perintah Haji, zakat dan wakaf  3.9 menganalisis hikmah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat 4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat dan wakaf	<b>Ibadah Haji</b>	✓		
			a. Ketentuan Haji dan Umrah			✓
			b. Praktik Manasik Haji dan Umrah	✓		
			c. Hikmah Ibadah Haji dan Umrah	✓		
XI	<b>KI 1, KI 2,</b>	1.9 Meyakini bahwa Haji, Zakat, dan Wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat	<b>Zakat</b>		✓	
			a. Pengertian Zakat	✓		
			b. Macam-macam Zakat			✓
			c. Penerima Zakat			✓

	<b>KI 3 dan KI 4</b>	2.9 menunjukkan kepedulian social sebagai hikmah dari perintah Haji, zakat dan wakaf 3.9 menganalisis hikmah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat 4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat dan wakaf	d. Hukum Zakat			✓
<b>XII</b>	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	1.9 Meyakini bahwa Haji, Zakat, dan Wakaf adalah perintah Allah dapat member kemaslahatan bagi individu dan masyarakat 2.9 menunjukkan kepedulian social sebagai hikmah dari perintah Haji, zakat dan wakaf 3.9 menganalisis hikmah haji, zakat dan wakaf bagi individu dan masyarakat 4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat dan wakaf	<b>Pengelolaan Wakaf</b>		✓	
			a. Pengertian wakaf	✓		
			b. Dasar hukum disyariatkannya wakaf			✓
			c. Status benda wakaf			✓
			d. Rukun dan syarat wakaf			✓
			e. Pelaksanaan wakaf di Indonesia			✓
f. Hikmah dari pensyariaan wakaf	✓					

**e. Aspek Tarikh/Sejarah Kebudayaan Islam**

<b>BAB</b>	<b>KI</b>	<b>KD</b>	<b>Materi bahasan yang tersedia dalam buku PAI dan BP Penerbit Platinum edisi revisi 2016</b>	<b>Kesesuaian KI, KD dan materi</b>		
				<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
<b>VII</b>	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	1.10meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. Di Makkah 2.10 bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah 3.10 menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Makkah 4.10 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah	<b>Dakwah Nabi di Mekah</b>		✓	
			a. Kondisi Masyarakat Arab sebelum Islam			✓
			b. Nabi Muhammad sebelum menjadi Nabi dan Rasul			✓
			c. Dakwah Nabi Muhammad setelah diangkat menjadi Rasul			✓

<b>XIII</b>	<b>KI 1, KI 2, KI 3 dan KI 4</b>	1.10 meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	<b>Dakwah Nabi di Madinah</b>		✓	
		2.11 menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	a. Hijrah Rasulullah saw. Menuju Madinah			✓
		3.11 menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. Di Madinah	b. Perjuangan Rasulullah saw ketika di Madinah	✓		
		4.11 menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah	c. Wafatnya Rasulullah saw			✓

**Keterangan :**

**S** : pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam teks dan uraian materi yang ada telah lengkap dan sesuai dengan KI dan KD

**KS** : pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam teks dan juga terdapat pada KI dan KD, tetapi uraian materi atau bahasan yang terdapat dalam buku teks kurang sesuai atau kurang lengkap dengan uraian materi dalam KI dan KD

**TS** : pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam buku teks tetapi tidak terdapat dalam KI dan KD.

**B. Analisis Data Penelitian**

- 1. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Platinum pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dikutip oleh Pupuh Fathurrohman mengatakan bahwa materi atau bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. karena itu pula, guru khususnya, atau pengembangan kurikulum umumnya, harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topic yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan peserta didik di masa depan. Sebab, minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan ssesuai dengan kebutuhannya.<sup>1</sup>

Pendeskripsian atau penyajian data yang ada dalam tabel 1.2 yaitu materi ajar PAI dan BP Penerbit Platinum di atas terlihat bahwa ada 13 pokok bahasan dan 43 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku materi ajar SMA kelas X Penerbit Platinum telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang telah ditetapkan. Dari 13 pokok bahasan dan 43 sub pokok bahasan ada 13 pokok bahasan dan 32 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan KI dan KD.

Dan ada 11 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam buku memuat beberapa sub pokok bahasan tersebut tetapi di dalam KI, KD pokok bahasan tersebut tidak dicantumkan atau tidak ada. Diantaranya, pada pokok bahasan 4 pada sub keuntungan perilaku jujur, pokok bahasan 9 pada sub perbedaan malaikat dan manusia, nama-nama

---

<sup>1</sup> Pupuh Fathurrohman & M Sobry, *Stretegi Belajar Mengajar : Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Refika Aaditama, 2009), hlm. 14

malaikat , hikmah beriman kepada malaikat, pada pokok bahasan 10 pada sub kedudukan pakaian dalam Islam, adab berpakaian dalam Islam, fungsi pakaian dalam Islam, selanjutnya pada pokok bahasan 11 sub adab dalam menuntut ilmu, keuntungan menuntut ilmu, pada pokok bahasan 12 sub bahasan pelaksanaan wakaf di Indonesia, hikmah dari pensyariaan wakaf. Pada pokok bahasan 13 sub wafatnya Rasulullah saw.

Penyajian atau pendeskripsian tabel 1.2 tersebut jika di buat persentase dapat dikatakan bahwa, jika di lihat kesesuaiannya dengan KI dan KD yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 60 tahun 2014 tentang kurikulum 2013, Materi ajar PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Platinum 82,15% telah sesuai dengan KI dan KD. Selanjutnya 19,65 % materinya tidak sesuai dengan KI dan KD karena pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam bahan ajar tetapi tidak terdapat dalam KI dan KD, seperti salah satu contoh yang telah ditulis di materi tentang hikmah beriman kepada malaikat, materi tidak ada dalam KI dan KD tetapi mendukung materi tentang menjelaskan arti beriman kepada malaikat pokok bahasan atau sub bahasan ini bisa meningkatkan siswa dalam mengimani malaikat. Pada materi wakaf juga ditulis tentang hikmah wakaf dan pelaksanaan wakaf di Indonesia, materi ini juga tidak tercantum dalam KI dan KD tetapi materi tersebut mendukung sekali yang menjelaskan tentang wakaf, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam tentang wakaf dan mengetahui pelaksanaan wakaf di Indonesia.

## **2. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Erlangga pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Penyajian atau pendeskripsian data yang ada dalam tabel. 1.3 di atas terlihat bahwa ada 11 pokok bahasan dan 61 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku materi ajar PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Erlangga telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang telah ditetapkan. Dari 11 pokok bahasan dan 61 sub pokok bahasan ada 10 pokok bahasan dan 44 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD. Sedangkan 1 pokok bahasan kurang sesuai dengan KI dan KD dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat dalam buku teks dan terdapat pada KI dan KD tetapi uraian materinya kurang sesuai atau kurang lengkap seperti yang ada di KI dan KD yaitu “berpakaian sesuai Syari’ah Islam” dalam pokok bahasan ini dalam KD terdapat ketentuan “berpakaian sesuai syariat Islam” tetapi dalam buku sub pokok bahasan pada pokok bahasan ini mencangkup tentang model-model pakaian Islami.

Dan ada 17 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam buku materi memuat beberapa sub pokok bahasan tersebut tetapi di dalam KI dan KD pokok bahasan tersebut tidak dicantumkan atau tidak ada. Diantaranya, pada bahasan 1 pada sub bahasan konsep control diri, konsep prasangka baik, konsep persaudaraan, manfaat

perilaku control diri, prasangka baik dan persaudaraan. Pada bahasan 4 pada sub bahasan nilai-nilai keimanan kepada malaikat, penghayatan terhadap nilai-nilai kepada malaikat, ketaatan malaikat, pada pokok bahasan 5 sub bahasan model-model pakaian Islami, alasan berpakaian sesuai syariah Islam, tujuan berpakaian sesuai syariah Islam, manfaat berpakaian sesuai syariah Islam, landasan hukum berpakaian sesuai syariah Islam, hubungan antara ketentuan berpakaian menurut syariah Islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga dan masyarakat. Pada pokok bahasan 7 sub kunci kesuksesan menuntut ilmu, pada pokok bahasan 8 sub berpegang teguh pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, berpegang teguh pada sunnah sebagai pedoman hidup dan berpegang teguh pada Ijtihad sebagai pedoman hidup.

Sub-sub pokok bahasan tersebut tidak tercantum dalam KI dan KD baik dalam KI dan KD yang ditentukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 maupun KI dan KD pada buku. Tetapi materi-materi tersebut sangat mendukung materi yang ada di KI dan KD.

Penyajian atau pendeskripsian tabel 1.3 tersebut jika dibuat persentase dapat dikatakan bahwa, jika dilihat kesesuaiannya dengan KI dan KD yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kurikulum 2013, buku ajar PAI dan BP SMA kelas X penerbit Erlangga 75% telah sesuai dengan KI dan KD dan selebihnya 1,39% materi tersebut kurang sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan karena, pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam teks dan juga terdapat

dalam KI dan KD, tetapi uraian materi atau bahasan tersebut dalam buku teks kurang sesuai atau kurang lengkap dengan uraian materi dalam KI dan KD. Sedangkan 23,62% materinya tidak sesuai dengan KI dan KD karena pokok bahasan atau sub bahasan tersebut terdapat dalam buku teks tetapi tidak terdapat dalam KI dan KD. Tetapi materi tersebut bisa mendukung dalam KI dan KD seperti salah satu contoh yang telah ditulis di materi tentang nilai-nilai keimanan kepada malaikat, materi ini tidak ada dalam KI dan KD tetapi mendukung materi tentang menjelaskan arti beriman kepada malaikat, pokok bahasan atau sub bahasan ini bisa meningkatkan bisa dalam mengimani malaikat. Pada materi tentang berpakaian sesuai syariat Islam juga di tulis tentang model-model pakaian Islami dan manfaat berpakaian sesuai syariat Islam materi ini juga tidak ada dalam KI dan KD tetapi mendukung sekali materi yang menjelaskan tentang berpakaian sesuai syariat Islam, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam berpakaian sesuai syariat Islam.

### **3. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Penyajian atau pendeskripsian data yang ada dalam tabel. 1.4 di atas terlihat bahwa ada 11 pokok bahasan dan 43 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku materi ajar PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017 telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang

telah ditetapkan. Dari 11 pokok bahasan dan 43 sub pokok bahasan ada 10 pokok bahasan dan 37 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD. Sedangkan 1 pokok bahasan kurang sesuai dengan KI dan KD dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat dalam buku teks dan terdapat pada KI dan KD tetapi uraian materinya kurang sesuai atau kurang lengkap seperti yang ada di KI dan KD yaitu “ memertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian “ dalam pokok bahasan ini dalam KD terdapat ketentuan “manfaat jujur dalam kehidupan sehari-hari” tetapi dalam buku sub pokok bahasan pada pokok bahasan ini mencakup tentang hikmah dan dalil jujur .

Dan ada 6 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam buku materi memuat beberapa sub pokok bahasan tersebut tetapi di dalam KI dan KD pokok bahasan tersebut tidak dicantumkan atau tidak ada. Diantaranya, pada pokok bahasan 1 sub dalil Asma'ul Husna, pada pokok bahasan 2 sub perintah menutup aurat, dalil menutup aurat, pada pokok bahasan 3 sub dalil tentang jujur, hikmah tentang jujur dan pada pokok bahasan 7 sub nama-nama malaikat dan tugasnya.

Sub-sub pokok bahasan tersebut tidak tercantum dalam KI dan KD yang ditentukan oleh peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016. Tetapi materi-materi tersebut sangat mendukung materi yang ada dalam KI dan KD.

Penyajian atau pendeskripsian tabel 1.4 tersebut jika dibuat prosentase dapat di katakana bahwa, jika dilihat kesesuaiannya dengan KI dan KD yang telah

ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kurikulum 2013, buku materi ajar PAI dan BP SMA kelas X penerbit KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 87,1% telah sesuai dengan KI dan KD dan selebihnya 1,89% materi tersebut kurang sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan karena, pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam teks dan juga terdapat pada KI dan KD, tetapi kurang sesuai atau kurang lengkap dengan uraian materi dalam KI dan KD. Sedangkan 11,2% materinya tidak sesuai dengan KI dan KD karena pokok bahasan atau sub bahasan tersebut terdapat dalam buku teks tetapi tidak terdapat dalam KI dan KD tetapi materi tersebut bisa mendukung KI dan KD, seperti salah satu contoh yang telah ditulis dimateri tentang memahami dalil tentang menutup aurat sub bahasan ini bisa meningkatkan siswa dalam meyakini tentang pentingnya menutup aurat. Pada materi jujur juga ditulis tentang hikmah tentang jujur materi tersebut mendukung sekali materi yang menjelaskan tentang jujur, sehingga siswa dapat mengetahui pentingnya jujur dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Kesesuaian Isi materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMA kelas X Penerbit Platinum edisi revisi 2016 pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Penyajian atau pendeskripsian data yang ada dalam tabel. 1.5 di atas terlihat bahwa ada 13 pokok bahasan dan 44 sub pokok bahasan. Hampir semua pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang terdapat pada buku materi ajar PAI dan BP SMA kelas X Penerbit Platinum edisi revisi 2016 telah sesuai dengan

apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD yang telah ditetapkan. Dari 13 pokok bahasan dan 44 sub pokok bahasan ada 9 pokok bahasan dan 20 sub pokok bahasan yang uraian materinya telah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh KI dan KD. Sedangkan 5 pokok bahasan kurang sesuai dengan KI dan KD dikatakan kurang sesuai karena pokok bahasan tersebut terdapat dalam buku teks dan terdapat pada KI dan KD tetapi uraian materinya kurang sesuai atau kurang lengkap seperti yang ada di KI dan KD.

5 pokok bahasan tersebut antara lain pada sub pokok bahasan yang keempat, yaitu “ Adab Berpakaian Menurut Islam “ dalam pokok bahasan yang keempat ini hanya mencakup tentang kedudukan pakaian, fungsi pakaian sub pokok bahasan yang keempat di katakana kurang sesuai. Pada sub pokok bahasan ketujuh, “ Dakwah Nabi di Makkah” dalam pokok bahasan yang ketujuh ini dalam KD terdapat sub pokok bahasan tentang “ Substansi, Strategi dan penyebab keberhasilan Dakwah Nabi di Makkah” tetapi dalam buku sub pokok bahasan pada pokok bahasan ini mencangkup tentang kondisi masyarakat sebelum Islam, Nabi Muhammad di angkat menjadi rasul. Sehingga sub pokok bahasan tersebut dikatakan kurang sesuai. Sub pokok bahasan yang ke sebelas “Zakat” dalam pokok bahasan yang kesebelas ini dalam KD terdapat sub pokok bahasan tentang “hikmah zakat” tetapi dalam buku sub pokok bahasan pada pokok bahasan ini mencangkup macam-macam zakat, penerima zakat dan hukum zakat. Sub pokok bahasan yang ke dua belas “wakaf” dalam pokok bahasan yang kedua belas ini dalam KD terdapat sub pokok tentang “ hikmah wakaf”

tetapi dalam buku sub bahasan dalam pokok bahasan ini mencakup bahasan tentang dasar hukum di syariatkannya wakaf dan pelaksanaan wakaf di Indonesia. Selanjutnya sub pokok bahasan yang ketiga belas “Dakwah Nabi di Madinah” dalam pokok bahasan ini dalam KD terdapat sub pokok tentang “substansi, strategi dan keberhasilan dakwah Nabi di Madinah” tetapi dalam buku sub bahasan dalam pokok bahasan ini mencakup tentang Hijrah Rasulullah saw menuju Madinah. Sehingga sub pokok bahasan tersebut di katakana kurang sesuai.

Dan ada 24 sub pokok bahasan yang tidak sesuai dengan KI dan KD di katakana tidak sesuai karena dalam buku memuat beberapa sub pokok bahasan tersebut tetapi di dalam KI dan KD pokok bahasan tersebut tidak dicantumkan atau tidak ada. Diantaranya, pada pokok bahasan 1 pada sub surat Al-Anfal ayat 72. Pokok bahasan 4 sub kedudukan pakaian, fungsi pakaian dan adab pakaian dalam Islam. Pada pokok bahasan 5 sub ketentuan Haji dan Umrah. Pokok bahasan 6 sub adab dalam menuntut ilmu, keuntungan menuntut ilmu. Pokok bahasan 7 sub kondisi masyarakat Arab sebelum Islam, Nabi di angkat menjadi Rasul, dakwah Nabi setelah di angkat menjadi Rasul. Pokok bahasan 9 sub perbedaan malaikat dan manusia, nama-nama malaikat, hikmah beriman kepada malaikat. Pokok bahasan 10 sub dalil tentang kewajiban berperilaku jujur, keuntungan perilaku jujur. Pokok bahasan 11 sub macam-macam zakat, penerima zakat dan hukum zakat. Pokok bahasan 12 sub dasar hukum disyariatkannya wakaf, status benda wakaf, rukun dan syarat wakaf dan pelaksanaan wakaf di

Indonesia. Pokok bahasan 13 sub hijrah rasulullah saw menuju Madinah dan wafatnya Rasulullah saw.

Sub-sub pokok bahasan tersebut tidak tercantum dalam KI dan KD yang ditentukan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016. Tetapi materi-materi tersebut sangat mendukung materi yang ada dalam KI dan KD.

Penyajian atau pendeskripsian tabel 1.5 tersebut jika di buat prosentase dapat dikatakan bahwa, jika di lihat kesesuaiannya dengan KI dan KD yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 tentang kurikulum 2013, buku matei ajar PAI dan BP SMA kelas X penerbit Platinum 49,13% telah sesuai dengan KI dan KD dan selebihnya 8,78% materi tersebut kurang sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan karena, pokok bahasan atau sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam teks dan juga terdapat pada KI dan KD, tetapi uraian materi atau bahasan yang terdapat dalam buku teks kurang sesuai atau kurang lengkap dengan uraian materi dalam KI dan KD. Sedangkan 42,11% materinya tidak sesuai dengan KI dan KD karena sub pokok bahasan tersebut terdapat dalam buku teks tetapi tidak terdapat dalam KI dan KD, tetapi materi tersebut bisa mendukung KI dan KD, seperti salah satu contoh yang telah ditulis di materi tentang perbedaan manusia dan malaikat, materi ini tidak ada dalam KI, KD tetapi mendukung materi tentang menjelaskan arti beriman kepada malaikat, sub bahasan ini bisa meningkatkan siswa dalam mengimani malaikat. Pada materi tentang wakaf juga ditulis tentang

pelaksanaan wakaf di Indonesia, materi ini tidak tercantum dalam KI, KD tetapi materi ini mendukung sekali materi tentang wakaf, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam tentang wakaf dan mengetahui lebih tentang pelaksanaan wakaf di Indonesia.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Materi ajar Teks pelajaran PAI dan BP SMA kelas X terbitan Platinum, Erlangga, KEMENDIKBUD edisi revisi 2017 dan Platinum edisi revisi 2016.

Dari ke empat kesesuaian Materi Buku-buku teks dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di peroleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan Platinum yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai.
- b) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan Erlangga yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai
- c) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan KEMENDIKBUD revisi 2017 yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai
- d) Kajian terhadap kesesuaian buku PAI terbitan Platinum revisi 2016 yang dijadikan objek penelitian, dengan KI, KD pada kurikulum 2013 telah sesuai

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan di atas, penulis bermaksud untuk memberi saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

- a. Sebelum menentukan buku teks yang akan dijadikan sebagai acuan utama, hendaknya guru menganalisa kesesuaian materi dalam buku dengan Kurikulum yang berlaku.

### **2. Kepada siswa**

Hendaknya memilih buku yang berkualitas dan dapat menunjang pembelajaran

### **3. Bagi sekolah**

Lembaga pendidikan sekolah agar lebih teliti dalam menggunakan buku yang menjadi pegangan bagi guru maupun siswa.

### **4. Untuk Penerbit/Pengarang**

Pengarang dan penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku di penerbitan yang memenuhi standar mutu kelayakan isi yang digunakan pada kurun waktu tertentu.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kepada para pembaca,

sumbang saran, kritik sangat penulis harapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini penulis sampaikan terima kasih. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Aamiin



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah Al-Hikmah*. Bandung : Penerbit Diponegoro, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bima Karya. 1989
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013
- Darajat, Zakiyah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 1989
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar: melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refeka Aditima. 2009
- Furchon, Arief. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011
- Greene dan Petty, 1981. *Developing Language Skill in The Elementary Schools*. Boston : Alyn and Bacon Inc.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2015
- Huberman, dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia. 2000
- Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A. Sayuti. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009
- Joko, Muhammad Susilo. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2007
- Kamal, Rahmat. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2014
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta. 2017
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2007

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2006
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 1992
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009
- Mulyasa, *Pengembangan Impelementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013
- Mulyono, Pudji. *Kegiatan Penelitian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*, ( Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP): Dapertemen Pendidikan Nasional).
- Nasikin, Sadi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2016
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 1991
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta. Aksara. 2014
- Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesi*. Bandung: Angkasa. 1993
- Tarigan, Henry dan Djoyo Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa. 2009



SILABUS MATA PELAJARAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN  
(SMA/MA/SMK/MAK)

REVISI TAHUN 2016

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAB BUDI PEKERTI

A. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Status Pendidikan :

Kelas :

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, damai, santun, responsive, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN,  
DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kelas X

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri ( <i>mujahadah an-nafs</i> ), prasangka baik ( <i>husnuzzan</i> ),	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>),</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menanyakan cara</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta Hadis terkait</p> <p>3.1 Menganalisis Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>; serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>),</p>	<p>dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</p>	<p>membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menganalisis makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzhan</i>) dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>).</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i>.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menjelaskan makna Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menjelaskan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
prasangka baik ( <i>husnuzzan</i> ), dan persaudaraan ( <i>ukhuwah</i> ) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12, serta hadis terkait		
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'/17</i> : 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i> : 2, serta hadis terkait 3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isra'/17</i> : 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i> : 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17</i> : 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i> : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i> 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S.	Q.S. <i>al-Isra'/17</i> : 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i> : 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Membaca Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Mencermati makna Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2. serta hadits terkait.</li> <li>• Mendiskusikan cara membaca Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2 sesuai dengan kaidah tajwid;</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2.</li> <li>• Menterjemahkan dalam Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2 serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis asbabun nuzul Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2.</li> <li>• Menganalisis makna Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2 serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2.</li> <li>• Menyimpulkan makna Q.S. <i>al-Isra'/17</i>: 32, dan Q.S. <i>an-Nur/24</i>: 2 serta hadits terkait.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2.</i></li> <li>• Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait</li> <li>• Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait</li> </ul>
<p>1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir</p> <p>2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil</p>	<p>Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</li> <li>• Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> <li>• Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sebagai implementasi dari pemahaman <i>Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al-Husna:al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i></p> <p>4.3 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna:al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna <i>Asmaul Husna (al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir)</i></li> <li>• Mengaitkan makna <i>al-Asma al-Husna al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan keterkaitan makna <i>al-Asma al-Husna: al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li> </ul>
<p>1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah</p>	<p>Iman kepada Malaikat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</li> <li>• Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>SwT.</p> <p>4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada</p>		<p>makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> <li>• Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat.</li> <li>• Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> </ul>
<p>1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam</p> <p>3.5 Menganalisis ketuntuan berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p>Berpakaian secara Islami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami</li> <li>• Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Mengemukakan pertanyaan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana berpakaian secara islami?</li> <li>• Mengapa kita harus berpakaian secara islami?</li> </ul> </li> <li>• Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.</li> <li>• Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>• Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.</li> <li>• Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam.</li> <li>• Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</li> <li>• Mempresentasikan / menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.</li> </ul>
<p>1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama</p>	<p>Perilaku jujur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>• Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li> <li>• Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>
<p>1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya</p> <p>2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah/9: 122</i> dan Hadis terkait</p> <p>3.7 Menganalisis semangat menuntut</p>	<p>Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah (9) : 122</i> dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</li> <li>• Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>• Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-</i></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <p>4.7 Menyajikan kaitan antarakewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. <i>at-Taubah</i> /9: 122 dan hadits terkait</p>		<p><i>Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>
<p>1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i>, Hadis dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'an</i>, hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam</p> <p>4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	<p>Sumber Hukum Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?</li> <li>• Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah.</li> <li>• Menalar/Mengasosiasi</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam.</li> <li>• Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.</li> </ul>
<p>1.9 Meyakini</p>	<p>Pengelolaan haji,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat</p> <p>2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf</p> <p>3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat</p> <p>4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf</p>	<p>zakat dan waka</p>	<p>pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?</li> <li>• Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloaannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>• Mempresentasikan/menyampaikan n hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.</li> </ul>
<p>1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah</p> <p>2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah</p> <p>3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</p> <p>4.10 Menyajikan keterkaitan antara</p>	<p>Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.</li> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>• Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>• Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-haridi rumah.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah		tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.
<p>1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah</p> <p>3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p> <p>4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah</p>	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</li> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>• Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> </ul>